

**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMBINASI *BABY MASSAGE* DAN PEMBERIAN AROMATERAPI  
*CITRONELLA OIL* TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN  
PADA BAYI USIA 1-3 BULAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MALAWILI KABUPATEN SORONG**



Oleh :

PUTRI KARTIKA ANDINI

NIM : 21530120039

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KEMENKES SORONG  
JURUSAN KEBIDANAN  
TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMBINASI BABY MASSAGE DAN PEMBERIAN AROMATERAPI  
CITRONELLA OIL TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN  
PADA BAYI USIA 1-3 BULAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MALAWILI KABUPATEN SORONG**

*Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan*



Oleh :

**PUTRI KARTIKA ANDINI**

**NIM : 21530120039**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KEMENKES SORONG  
JURUSAN KEBIDANAN  
TAHUN 2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMBINASI *BABY MASSAGE* DAN  
PEMBERIAN AROMATERAPI *CITRONELLA OIL*  
TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN  
PADA BAYI USIA 1-3 BULAN DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS MALAWILI KABUPATEN  
SORONG

Nama Lengkap : Putri Kartika Andini  
NIM : 21530120039  
Jurusan : Sarjana Terapan Kebidanan  
Politeknik : Politeknik Kementrian Kesehatan Sorong  
Alamat Rumah dan No. Telp : Jl. Ade Irma Nasution /082238245481  
Alamat email : [Putrikartikaa102@gmail.com](mailto:Putrikartikaa102@gmail.com)

Dosen Pembimbing I  
Nama Lengkap dan Gelar : Harlinah, M.Keb  
NIP Poltekkes/ NIDN : 919850114201901201  
Alamat Rumah dan No. Telp : Asrama korem 181 PVT

Dosen Pembimbing II  
Nama Lengkap dan Gelar : Fitra Duhita, M.Keb  
NIP Poltekkes/ NIDN : 198805172020122003  
Alamat Rumah dan No. Telp : Jl. Flamboyan 7, Harapan Indah, Km.12 Masuk

Menyetujui,

Sorong, 26 Juli 2024

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Harlinah, M.Keb

NIP: 9198501 1420190 1 201



Fitra Duhita, M. Keb

NIP. 19880517 202012 2 003

Ketua Jurusan Kebidanan  
Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Sorong



(Ariani Pongoh, S.ST. M, Kes)  
NIP: 196601011985032005

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGARUH KOMBINASI *BABY MASSAGE* DAN PEMBERIAN AROMATERAPI *CITRONELLA OIL* TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN PADA BAYI USIA 1-3 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAWILI KABUPATEN SORONG

Oleh

Putri Kartika Andini  
21530120039

Telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji  
Pada tanggal 26 Juli 2024

#### Susunan Tim Penguji

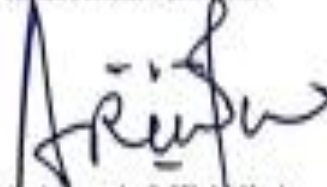
- |                                                             |           |
|-------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. Zaenab Ismail, S.ST, M.Kes<br>NIP. 19571127 198101 2 001 | (Ketua)   |
| 2. Hartinah, M.Keb<br>NIP. 9198501 1420190 1 201            | (Anggota) |
| 3. Fitra Duhita, M.Keb<br>NIP. 19880517 202012 2 003        | (Anggota) |

#### Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan



(Ariani Pongoh, S.ST, M.Kes)  
NIP. 196601011985032005

## ABSTRAK

**NAMA: Putri Kartika Andini**

**NIM : 21530120039**

“Pengaruh Kombinasi *Baby Massage* dan Pemberian Aromaterapi *Citronella Oil* Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 1-3 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong”

Xv + 47 Halaman + 19 Daftar Pustaka + 7 Tabel + 27 Lampiran

Masa bayi merupakan masa kritis perkembangan seseorang sehingga kegagalan mencapai status pertumbuhan bayi akan berdampak besar pada masa depannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi pijat bayi dan aromaterapi minyak serai wangi terhadap penambahan berat badan pada bayi usia 1-3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Malawili, Kabupaten Sorong.

Desain Penelitian ini menggunakan *quasy eksperimen* dengan pendekatan menggunakan teknik *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi usia 1-3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong dengan cara *purposive sampling* pada 17 bayi kelompok intervensi dan 17 bayi kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi. Menggunakan instrumen timbangan berat badan bayi, aromaterapi *citronella oil*, diffuser uap, minyak pijat VCO, lembar observasi dan lembar *informed consent* menggunakan analisis data univariat dan bivariat dengan uji statistik *independent T test*.

Hasil penelitian ini didapatkan peningkatan berat badan bayi 1-3 bulan pada kelompok intervensi dibanding kelompok kontrol dengan perbedaan yang signifikan dengan nilai  $P=0,013$  ( $P < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kesimpulan penelitian ini bahwa ada pengaruh *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* terhadap peningkatan berat badan bayi 1-3 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong.

**Kata Kunci : Pijat bayi, Aromaterapi minyak serai, berat badan bayi**

**Daftar Pustaka : 19 (2016-2023)**

## **ABSTRACT**

**NAME: Putri Kartika Andini**

**NIM : 21530120039**

*"The Effect of a Combination of Baby Massage and Aromatherapy of Citronella Oil on Weight Gain in Infants Aged 1-3 Months in the Working Area of the Malawili Health Center, Sorong Regency"*

*XV + 47 Pages + 19 Bibliography + 7 Tables + 27 Appendices*

*Infancy is a critical period of a person's development so that the failure to achieve the status of the baby's growth will have a great impact on his future. This study aims to determine the effect of the combination of baby massage and aromatherapy of citronella oil on weight gain in infants aged 1-3 months in the working area of the Malawili Health Center, Sorong Regency.*

*Design This study uses an experimental quasy with an approach using the Pretest-Posttest Control Group Design technique. The population in this study was infants aged 1-3 months in the working area of the Malawili Health Center, Sorong Regency by purposive sampling in 17 infants in the intervention group and 17 infants in the control group who were not given the intervention. Using infant weight weighing instruments, aromatherapy citronella oil, steam diffuser, VCO massage oil, observation sheets and informed consent sheets using univariate and bivariate data analysis with independent T test statistics.*

*The results of this study showed that the infant weight increase of 1-3 months in the intervention group compared to the control group with a significant difference with a value of  $P=0.013$  ( $P < 0.05$ ), then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted.*

*The conclusion of this study is that there is an effect of baby massage and aromatherapy of citronella oil on the weight gain of babies 1-3 months in the Working Area of the Malawili Health Center, Sorong Regency.*

**keyword : Baby Massage, citronella oil, baby weight**

**References : 19 (2016-2023)**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Kartika Andini

NIM : 21530120039

Judul Skripsi : **“Pengaruh Kombinasi *Baby Massage* dan Pemberian Aromaterapi *Citronella Oil* Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 1-3 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong”**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal ini adalah hasil karya saya sendiri yang didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma/kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, pengetahuan yang pernah diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan dalam daftar tulisan dan daftar pustaka.

Sorong, ... Juli 2024

Putri Kartika Andini

NIM : 21530120039

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong. Penelitian ini dapat diselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Butet Agustarika, M. Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong.
2. Ibu Ariani Pongoh, S.ST, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah memberikan penulis kepercayaan untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Rizqi Kamalah, M. Keb selaku Kaprodi Sarjana Terapan Kebidanan yang telah menyetujui dan memberikan penulis kepercayaan untuk melakukan penelitian ini
4. Ibu Harlinah, M.Keb selaku pembimbing I dan wali kelas terkasih yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan perhatian kepada saya selama 4 tahun ini sehingga bukan hanya penelitian saja namun juga masa-masa kuliah saya jauh lebih terarah dengan banyaknya pengalaman didalamnya.

Terimakasih sudah melibatkan saya dalam beberapa kegiatan sehingga menambah wawasan dan kepercayaan diri saya selama berkuliah.

5. Ibu Fitra Duhita, M.Keb selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan kepada peneliti selama penyusunan penelitian ini. Terimakasih sudah menjadi *healer* bagi saya dengan setiap kata-kata lembut yang ibu ucapkan selama ini.
6. Ibu Zaenab Ismail, S.ST. M.Kes selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan saran dan masukan dalam penyusunan laporan ini sehingga laporan ini dapat diselesaikan
7. Ibu Paula Anike Yawan, S.Kep selaku Kepala Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh responden saya yang bersedia meluangkan waktu dalam pembuatan penelitian.
9. Orangtua dan kakak yang telah memberikan dukungan material dan moral dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga semuanya berjalan tanpa ada hambatan yang berarti.
10. Sahabat saya, anak-anak SMQ; Cristy walaupun selalu bertengkar karena beda pendapat dan kesamaan tempramen tapi terimakasih karena ikut saya untuk kuliah juga di Poltekkes, setidaknya saya tidak stress sendirian. Thania cina baik hati, terimakasih selalu ada untuk membangun kembali kepercayaan diri saya dengan semua dukungan psikis, saran dan waktu luang untuk mendengar. Agnes terimakasih sudah menjadi kawan

seperjuangan dalam memecahkan teori-teori drakor sehingga stress saya ter-*distract* ke hal yang tambah bikin sakit kepala. Dan Edelsa terimakasih sudah memusingkan saya dengan percintaan kamu sehingga kehidupan saya ada sedikit taburan emosi dan darah tinggi.

11. Anak-anak CA; Cristy, Cindy, Cinta, Nova, Ayu, dan Dwi terimakasih sudah menemani kehidupan perkuliahan saya dengan banyak hal-hal baik. Anak-anak hebat yang bisa diandalkan dan tidak pernah membawa pengaruh buruk apapun. Terimakasih sudah menemani saya melewati banyak episode kehidupan perkuliahan sehingga kita semua bisa sama-sama mengakhiri drama perkuliahan dengan *happy ending*.

Akhir kata, penulis sungguh menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran masih sangat dibutuhkan penulis. Semoga penelitian ini, dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu kesehatan terutama dalam ilmu kebidanan.

Sorong, 2024

Penulis

Putri Kartika Andini

## DAFTAR ISI

|                                                                  |      |
|------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                        | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                         | iii  |
| ABSTRAK .....                                                    | v    |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                          | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                                             | viii |
| DAFTAR ISI .....                                                 | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                                               | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                              | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                          | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                         | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                        | 4    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                      | 4    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                     | 5    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                                    | 7    |
| 2.1 Pertumbuhan Bayi.....                                        | 7    |
| 2.1.1.    Pengertian Bayi .....                                  | 7    |
| 2.1.2.    Bayi Sehat .....                                       | 7    |
| 2.1.3.    Pemenuhan Kebutuhan Dasar Bayi .....                   | 8    |
| 2.1.4.    Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Bayi ..... | 9    |
| 2.2 Pijat Bayi (Baby Massage) .....                              | 11   |
| 2.2.1    Pengertian Pijat Bayi (Baby Massage) .....              | 11   |
| 2.2.2    Manfaat Pijat Bayi ( <i>Baby Massage</i> ) .....        | 11   |
| 2.2.3    Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan .....       | 12   |
| 2.2.4    Waktu pemijatan bayi Pijat Bayi.....                    | 13   |
| 2.2.5    Pemijatan Sesuai Klasifikasi Umur .....                 | 13   |
| 2.2.6    Prosedur Pemijatan .....                                | 14   |
| 2.3 Minyak Sereh ( <i>Citronella Oil</i> ).....                  | 21   |
| 2.4 Kerangka Teori .....                                         | 22   |

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| 2.5 Hipotesis Penelitian .....                          | 22 |
| 2.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....                  | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                         | 24 |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                               | 24 |
| 3.2 Kerangka Konsep.....                                | 25 |
| 3.3 Subjek Penelitian.....                              | 25 |
| 3.3.1 Populasi.....                                     | 25 |
| 3.3.2 Sampel dan Besar Sampel.....                      | 25 |
| 3.3.3 Teknik Sampling .....                             | 26 |
| 3.4 Definisi Operasional .....                          | 27 |
| 3.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....                    | 27 |
| 3.5.1 Waktu Penelitian .....                            | 27 |
| 3.5.2 Tempat Penelitian .....                           | 27 |
| 3.6 Instrument Penelitian .....                         | 27 |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data .....                       | 28 |
| 3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....            | 28 |
| 3.9 Etika Penelitian .....                              | 30 |
| 3.9.1 <i>Informed Consent</i> (lembar persetujuan)..... | 30 |
| 3.9.2 <i>Anonymity</i> (kerahasiaan identitas) .....    | 31 |
| 3.9.3 <i>Confidentiality</i> (kerahasiaan) .....        | 31 |
| BAB IV TINJAUAN PUSTAKA.....                            | 32 |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                              | 32 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....              | 32 |
| 4.1.2 Data Umum .....                                   | 34 |
| 4.1.3 Data Khusus .....                                 | 36 |
| 4.2 Pembahasan.....                                     | 38 |
| 4.2.1 Karakteristik Responden.....                      | 38 |
| 4.2.2 Hasil Penelitian.....                             | 41 |
| 4.3 Keterbatasan Penelitian.....                        | 45 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....                         | 46 |
| 5.1 Kesimpulan .....                                    | 46 |

|                            |                                 |    |
|----------------------------|---------------------------------|----|
| 5.2                        | Saran.....                      | 46 |
| 5.2.1                      | Bagi Institusi Pendidikan ..... | 46 |
| 5.2.2                      | Bagi Ilmu Kebidanan .....       | 46 |
| 5.2.3                      | Bagi Peneliti Lain .....        | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA .....       |                                 | 48 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... |                                 | 44 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                          |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....                                                                     | 27 |
| Tabel 4. 1 Jumlah SDM Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong .....                                          | 33 |
| Tabel 4. 2 Gambaran Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas<br>Malawili Kabupaten Sorong..... | 34 |
| Tabel 4. 3 Rata-rata berat badan sebelum dan sesudah kelompok intervensi dan<br>kontrol .....            | 36 |
| Tabel 4. 4 rata-rata kenaikan Berat badan kelompok intervensi dan kontrol.....                           | 37 |
| Tabel 4. 5 Uji Normalitas data .....                                                                     | 37 |
| Tabel 4. 6 Analisis Perbedaan peningkatan berat badan sebelum dan sesudah<br>diberikan perlakuan.....    | 38 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....                                               | 22 |
| Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian <i>pretest-posttest control design</i> ..... | 24 |
| Gambar 3. 2 Kerangka Konsep Penelitian .....                                  | 25 |
| Gambar 4. 1 Peta Wilayah Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong .....            | 32 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anak-anak diseluruh dunia setidaknya 250 juta anak di bawah 5 tahun berisiko tidak mencapai potensi pertumbuhan mereka. Diperkirakan 200 juta anak di bawah 5 tahun tersebut tidak memenuhi berat badan dan pertumbuhan dengan baik karena tidak tercukupinya asupan nutrisi sejak usia kurang dari 12 bulan sehingga diperlukan penanganan lebih dini untuk mencegah permasalahan kronis tersebut (WHO, 2023).

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) merupakan penanganan dari permasalahan berat badan pada bayi usia kurang dari 6 bulan dengan memastikan apakah bayi mendapatkan ASI dengan mengidentifikasi pendekatan untuk membangun kembali menyusui secara efektif bagi ibu dari bayi yang telah berhenti menyusui yang bertujuan untuk pemulihan fungsional, fungsi kekebalan tubuh, dan perkembangan kognitif bayi kurang dari usia 6 bulan yang berisiko memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang buruk (UNICEF, 2023).

Kegiatan pemantauan pertumbuhan Indonesia tahun 2022 yang dilaporkan melalui elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPBGM), persentase bayi bawah dua bulan (baduta) dengan berat badan sangat kurang sebesar 1,1% dan baduta berat badan kurang sebesar 5,6%. Provinsi dengan persentase berat badan sangat kurang dan

berat badan kurang yang tertinggi adalah Provinsi Papua Barat, sedangkan provinsi terendah adalah Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, balita dengan berat badan sangat kurang sebesar 1,1% dan berat badan kurang sebesar 6,25. Provinsi dengan persentase tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur, kemudian disusul oleh Provinsi Papua Barat, sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Provinsi Sumatera Selatan (Kementrian Kesehatan, 2023).

Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa program pemberian ASI eksklusif dapat mencegah permasalahan nutrisi kronis pada bayi karena selain memiliki banyak nutrisi, ASI juga merupakan satu-satunya makanan terbaik yang dapat di cerna oleh bayi dibawah 6 bulan (Kementrian Kesehatan, 2012).

Berdasarkan tabel kenaikan berat badan minimal (KBM), peningkatan berat badan minimal pada bayi usia 1 bulan adalah 800 gram, pada usia 2 bulan adalah 900 gram, dan pada usia 3 bulan adalah 800 gram. Peningkatan berat badan minimal bayi diatas 3 bulan mulai menurun seiring bertambah usia bayi, hal ini menjadikan usia bayi 1-3 bulan menjadi usia terpenting bagi bayi karena kebutuhan peningkatan berat badannya lebih tinggi dibanding bulan-bulan setelahnya sehingga diperlukan upaya untuk membantu meningkatkan berat badan bayi (Kemenkes RI, 2020).

Banyak faktor yang mempengaruhi berat badan bayi sehingga perlu diupayakan untuk menjaganya tetap normal sesuai dengan umur yaitu dengan memenuhi kebutuhan gizi bayi baik secara kuantitas maupun kualitas, menjaga lingkungan yang kondusif yaitu membuat suasana tempat tinggal

yang nyaman dan sanitasi yang baik, menjaga kesehatan bayi dengan memberi imunisasi dan kontrol ke pelayanan kesehatan dan memberikan stimulus atau stimulasi (Sugiharti, 2016).

Stimulasi taktil menarik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan berat badan bayi diantaranya adalah pijat bayi. Pijat bayi mudah dipelajari bagi para orang tua, selain murah karena hanya memerlukan minyak/ baby oil, pijat bayi juga memiliki banyak manfaatnya. (Kartinazahri et al., 2023)

Pijat bayi akan merangsang peningkatan aktivitas nervus vagus yang akan menyebabkan penyerapan makanan lebih baik pada pencernaan bayi. Aktivitas *Nervus Vagus* secara juga akan meningkatkan volume ASI melalui penyerapan makanan yang baik pada tubuh bayi sehingga bayi cepat lapar dan akan lebih sering menyusui pada ibunya (Siti Qomariah, Sara Herlina, 2023).

Sejalan dengan hasil penelitian Gusti et al., (2023) bahwa bayi usia 1-3 bulan yang diberikan intervensi berupa pijat bayi mencapai penambahan berat badan yaitu sebanyak 24 orang bayi, sedangkan 2 orang bayi tidak mencapai penambahan berat badan dan bayi berusia 1-3 bulan yang dilakukan pijat bayi memiliki potensi 19 kali lebih besar untuk mengalami peningkatan berat badan dibandingkan dengan bayi yang tidak dilakukan pijat bayi.

Minyak sereh, dikenal dengan nama *Citronella oil*, umumnya digunakan sebagai antiseptik, antispasmodik, diuretik. Berdasarkan penelitian sebelumnya, minyak daun sereh digunakan sebagai penambah nafsu makan dengan adanya kandungan *geraniol* dan *sitronelal* yang paling tinggi didalam

*Citronella oil*. Penggunaan aromaterapi saat ini juga dikembangkan dalam pelayanan kebidanan untuk meningkatkan nafsu makan pada balita 1-5 tahun (Saras Dwi Ulfa Rahmawati, 2021).

Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Marthalena, 2021 bahwa terdapat peningkatan nafsu makan balita yang sebelum diberikan aromaterapi citronella oil sejumlah 20 (100%) yang tidak nafsu makan dan balita yang nafsu makan sejumlah 0 (0%) dan berdasarkan tingkat nafsu makan balita yang sesudah diberikan aromaterapi Citronella Oil sejumlah 20 (100%) yang tidak nafsu makan dan balita yang nafsu makan sejumlah 0 (0%)

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kombinasi *Baby Massage* dan Pemberian Aromaterapi *Citronella Oil* Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 1-3 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 1-3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* terhadap peningkatan berat badan

pada bayi usia 1-3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Malawili  
Kabupaten Sorong

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi berat badan pada bayi usia 1-3 bulan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong
2. Mengidentifikasi berat badan pada bayi bayi usia 1-3 bulan yang tidak diberikan kombinasi *baby massage* dan aromaterapi *citronella oil* di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong
3. Menganalisis perbedaan penambahan berat badan pada bayi usia 1-3 bulan sebelum dan sesudah mendapatkan pemberian kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* dan pada kelompok yang tidak diberikan kombinasi *baby massage* dan aromaterapi *citronella oil* di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori mengenai pengaruh *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* dalam peningkatan berat badan bayi usia 1-3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuktikan adanya hubungan antara peningkatan berat badan pada bayi usia 1-3 bulan dengan teori yang diuraikan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk kepastakaan dan referensi yang bermanfaat bagi Poltekkes Kemenkes Sorong.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi upaya peningkatan berat badan bayi usia 1-3 bulan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pertumbuhan Bayi**

##### **2.1.1. Pengertian Bayi**

Bayi adalah masa tahapan pertama kehidupan seorang manusia setelah lahir dari rahim seorang ibu. Pada masa ini, perkembangan otak dan fisik bayi selalu menjadi perhatian utama. Masa bayi adalah masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang. Masa bayi dibagi menjadi dua periode, yaitu masa neonatal dan masa post neonatal. Masa neonatal dimulai dari umur 0 sampai 28 hari, sedangkan masa post neonatal dimulai dari umur 29 hari sampai 11 bulan (Amru et al., 2022).

##### **2.1.2. Bayi Sehat**

Menurut buku KIA yang diterbitkan oleh Kemenkes RI (2020) bayi sehat adalah bayi yang memiliki ciri-ciri diantaranya :

1. Berat badan naik sesuai garis pertumbuhan, mengikuti pita hijau di KMS atau naik ke pita warna diatasnya
2. Anak bertambah tinggi
3. Kemampuan gerak sesuai usia
4. Jarang sakit
5. Ceria, aktif, lincah

### **2.1.3. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Bayi**

Pemberian ASI eksklusif yaitu pemberian ASI saja pada usia 0-6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain akan menentukan pertumbuhan dan perkembangan bayi karena ASI mengandung semua nutrisi penting yang diperlukan bayi untuk pertumbuhan dan perkembangannya sekaligus antibodi yang bisa membangun sistem kekebalan tubuh dalam masa pertumbuhannya sehingga ASI akan melindungi bayi terhadap infeksi dan juga merangsang pertumbuhan bayi yang normal dan memnuhi nutrisi bayi. Sedangkan tidak terpenuhinya ASI akan mempengaruhi kenaikan berat badan menjadi lambat sehingga bayi akan mudat sakit dan membawa permasalahan gizi yang akan berlanjut di masa mendatang.(Anggraeni & Bengge, 2022). Selain itu, penimbangan bayi secara teratur dengan mendatangi posyandu tiap bulannya, serta higienitas diri pada bayi. Semakin baik pola pengasuhan ibu maka semakin baik pula status gizi bayi tersebut. Anak bayi dan balita merupakan kelompok yang rawan terhadap masalah gizi dan kesehatan. Pola asuh yang teratur yang diukur merupakan upaya preventif yang dilakukan ibu terhadap bayinya yang dapat mencegah bayi agar tidak terkena masalah gizi dan kesehatan (Juniar et al., 2019).

#### **2.1.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Bayi**

Berat badan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

##### **1. ASI Eksklusif**

ASI eksklusif sangat bermanfaat bagi ibu dan bayi yang diberikan selama enam bulan, kandungan antibodi yang terdapat dalam ASI tetap yang terbaik. Bayi yang mendapat ASI eksklusif lebih sehat dan lebih kuat daripada yang tidak mendapat ASI eksklusif. Oleh karena itu, ibu wajib memberikan ASI secara eksklusif kepada anak sampai umur anak enam bulan dan tetap memberikan ASI sampai anak berumur dua tahun untuk memenuhi kebutuhan gizi anak. (Filadelfia ,2022).

##### **2. Riwayat BBLR**

Bayi yang memiliki berat badan lahir normal tidak akan mudah terkena infeksi karena memiliki daya tahan tubuh yang baik sehingga tidak akan mengalami hambatan pada kenaikan berat badan, sedangkan bayi yang memiliki riwayat BBLR akan mudah terkena infeksi dan dapat mengakibatkan pertumbuhan tidak normal pada anak (Muliyati et al., 2021).

##### **3. Pola Asuh**

Pola asuh merupakan pola pengasuhan ibu terhadap bayinya seperti pemberian ASI eksklusif, tepat waktu dalam menjalani imunisasi, penimbangan bayi secara teratur dengan mendatangi posyandu tiap bulannya, serta higienitas diri pada bayi. Semakin

baik pola pengasuhan ibu maka semakin baik pula status gizi bayi tersebut. Anak bayi dan balita merupakan kelompok yang rawan terhadap masalah gizi dan kesehatan. Pola asuh yang teratur yang diukur merupakan upaya preventif yang dilakukan ibu terhadap bayinya yang dapat mencegah bayi agar tidak terkena masalah gizi dan kesehatan (Juniar et al., 2019).

#### **4. Sanitasi lingkungan**

Kebersihan lingkungan sangat erat kaitannya dengan ketersediaan air bersih, ketersediaan jamban, jenis lantai rumah, dan kebersihan peralatan makan di setiap keluarga. Ketika air bersih tersedia untuk kebutuhan sehari-hari, anak-anak berisiko kurang gizi. Kebersihan lingkungan dapat dilihat dari kualitas hidup bersih melalui air bersih, sanitasi, toilet dan sirkulasi udara bebas rokok dan dalam ruangan. Kebersihan lingkungan yang buruk membuat anak di bawah 5 tahun lebih rentan terhadap penyakit infeksi yang pada akhirnya dapat mempengaruhi gizi anak. status Kesehatan lingkungan berperan cukup dominan dalam menyediakan lingkungan yang mendukung kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan anak (Triveni et al., 2023).

#### **5. Riwayat kesehatan**

Riwayat penyakit infeksi, seperti diare dan ISPA dapat mengakibatkan asupan gizi tidak dapat diserap tubuh dengan baik, sehingga berakibat gizi buruk. Oleh karena itu, mencegah terjadinya

infeksi juga dapat menghambat pertumbuhan berat badan (Filadelfia,2022).

Dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi, banyak faktor yang mempengaruhi sehingga perlu diupayakan untuk menjaga agar berat badan normal sesuai dengan umur, antara lain dengan cara :

1. Memenuhi kebutuhan gizi bayi baik secara kuantitas maupun kualitas
2. Menjaga lingkungan yang kondusif yaitu membuat suasana tempat tinggal yang nyaman dan sanitasi yang baik
3. Menjaga kesehatan bayi dengan memberi imunisasi dan kontrol ke pelayanan kesehatan
4. Memberikan stimulus (Sugiharti, 2016). Stimulus yang diberikan dapat berupa stimulasi taktil maupun secara inhalasi.

## **2.2 Pijat Bayi (Baby Massage)**

### **2.2.1 Pengertian Pijat Bayi (Baby Massage)**

Pijat bayi merupakan sentuhan yang diberikan setelah bayi lahir, berkelanjutan dan dapat memberikan jaminan adanya kontak tubuh yang dapat menimbulkan perasaan nyaman pada bayi. Terapi sentuh, terutama pijat pada bayi dapat menghasilkan perubahan fisiologis yang menguntungkan (Siti Qomariah, Sara Herlina, 2023).

### **2.2.2 Manfaat Pijat Bayi (Baby Massage)**

Selain murah karena hanya memerlukan minyak/ baby oil, juga banyak manfaatnya antara lain : (Kartinazahri et al., 2023)

1. Meningkatkan berat badan
2. Meningkatkan pertumbuhan
3. Meningkatkan daya tahan tubuh
4. Meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat tidur lebih lelap
5. Membina ikatan kasih sayang orang tua dan anak (*bounding*)
6. Membantu meringankan ketidaknyamanan dalam pencernaan dan tekanan emosi dan meningkatkan nafsu makan.
7. Memacu perkembangan otak dan sistem saraf rangsangan yang diberikan pada kulit balita akan memacu proses myelinisasi (penyempurnaan otak dan system saraf) sehingga dapat meningkatkan komunikasi otak ke tubuh balita dan keaktifan sel neuron
8. Meningkatkan gerak peristaltik untuk pencernaan
9. Menstimulasi aktivitas nervus vagus untuk memperbaiki pernapasan.

### **2.2.3 Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan**

Pijat bayi akan merangsang peningkatan aktivitas nervus vagus. Melalui tindakan pijat bayi aktivitas *Nervus Vagus* mempengaruhi mekanisme penyerapan makanan pada bayi yang dipijat sehingga peningkatan tonus nervus vagus akan meningkatkan enzim penyerapan gastrin dan insulin sehingga penyerapan makanan menjadi lebih baik yang akan membantu peningkatan berat badan bayi (Ritonga et al., 2020).

Aktivitas *Nervus Vagus* secara juga akan meningkatkan durasi dan frekuensi menyusui. Melalui penyerapan makanan yang baik pada tubuh bayi sehingga bayi cepat lapar dan akan lebih sering menyusui pada ibunya (Siti Qomariah, Sara Herlina, 2023).

#### **2.2.4 Waktu pemijatan bayi Pijat Bayi**

Menurut Gusti et al., (2023) jangan melakukan pemijatan pada bayi yang suhu tubuhnya tinggi dan jangan dilakukan pada bayi yang sedang sakit. Pemijatan dapat dilakukan kapanpun, namun waktu yang dianjurkan adalah :

1. Pagi hari sebelum mandi, sebab sisa-sisa minyak pijat akan lebih mudah dibersihkan, selain itu pemijatan pada pagi hari memberikan nuansa ceria bagi bayi.
2. Malam hari. Sebab, setelah pemijatan biasanya bayi akan santai dan mengantuk, hal ini berguna untuk membantu bayi tidur lebih nyenyak.
3. Pemijatan dilakukan 15 menit setelah bayi menyusui. Pemijatan segera setelah makandapat menyebabkan gangguan pencernaan, bahkan muntah.

#### **2.2.5 Pemijatan Sesuai Klasifikasi Umur**

1. Usia 0-1 bulan

Pada saat usia bayi 0-1 bulan, pijat bayi lebih baik dilakukan dengan hanya gerakan-gerakan yang halus seperti mengusap-usap secara halus. Pemijatan di daerah perut harus dihindari ketika tali pusat bayi belum lepas.

## 2. Usia 1-3 bulan

Pada saat usia bayi 1-3 bulan, pemijatan sebaiknya dilakukan dengan gerakan halus disertai tekanan ringan dalam waktu yang singkat.

## 3. Usia 3 bulan – 3 tahun

Pada saat bayi berusia 3 bulan sampai 3 tahun, sebaiknya pemijatan seluruh gerakan yang dilakukan dengan tekanan dan waktu yang semakin panjang.

### 2.2.6 Prosedur Pemijatan

Menurut Tri Budiarti, (2020), stimulasi pijat bisa dilakukan secara berurutan ataupun tidak berurutan. Pijat dapat dihentikan setiap saat ketika bayi menunjukkan rasa tidak nyaman meskipun seluruh rangkaian pemijatan belum selesai. Secara umum, stimulasi pijat bayi dilakukan mulai dari kaki terlebih dahulu karena bayi akan lebih menerimanya dan akan membiasakan bayi dipijat sebelum bagian tubuh bayi lainnya disentuh. Stimulasi pijat bayi sebaiknya dimulai dari bagian kaki, perut, dada, tangan, wajah, dan diakhiri pada bagian punggung bayi.

#### 1. Kaki

- a. Melakukan stimulasi pijatan memerah yaitu seperti memerah susu sapi dengan cara memegang tungkai atas dengan tangan kanan, dan tangan kiri menggenggam tungkai bawah. Kemudian, gerakkan tangan kanan dan kiri ke bawah dari pangkal paha ke

tumit secara bergantian. Lakukan gerakan ini secara berulang-ulang.

- b. Melakukan stimulasi pijatan memeras dengan memutar dan memeras secara lembut dari pangkal paha ke pergelangan kaki dengan kedua tangan.
- c. Melakukan stimulasi pijatan telapak dan punggung kaki dengan memijat seluruh permukaan telapak kaki mulai dari tumit ke arah jari-jari menggunakan kedua ibu jari. Lanjutkan memijat seluruh permukaan punggung kaki mulai dari tumit ke arah jari-jari menggunakan kedua ibu jari.
- d. Melakukan stimulasi pijatan pada jari kaki dengan memijat lembut setiap jari kaki satu per satu menuju ke arah ujung jari dengan gerakan memutar dan mengakhirinya dengan tarikan lembut pada tiap ujung jari kaki.
- e. Langkah yang ke-5 yaitu dengan melakukan gerakan rileksasi pada kaki. Caranya dengan memegang kedua pergelangan kaki dan menyilangkan ke atas sehingga mata kaki kanan bagian luar bertemu dengan mata kaki kiri bagian dalam kemudian dorong kaki ke arah paha dan posisikan kembali pada posisi semula. Lanjutkan gerakan berkebalikan dengan gerakan tersebut. Lakukan langkah ini secara berulang-ulang.

## 2. Perut

- a. Letakkan telapak tangan di perut bagian atas (bawah tulang iga dan hati), kemudian gerakkan telapak tangan secara bergantian seperti mengayuh.
- b. Lakukan gerakan pijat bulan. Pijat mulai perut kanan bawah searah jarum jam membentuk lingkaran kecil tidak penuh menggunakan telapak tangan. Kemudian, lanjutkan gerakan pijat matahari dengan cara gerakkan tangan kiri memutar perut sebelah kanan bawah ke atas mengikuti arah jarum jam membentuk lingkaran penuh. Gerakan bulan-matahari dilakukan secara bergantian tanpa terputus dan diulang beberapa kali
- c. Melakukan stimulasi pijatan “I LOVE U” dengan cara memijat dari perut kiri atas ke bawah perut menggunakan tiga ujung jari seperti membentuk huruf “I”, kemudian pijat dengan menggunakan tiga ujung jari tangan dari kanan atas ke kiri atas perut serta ke bawah membentuk huruf “L”, lanjutkan pijat mulai dari perut kanan bawah ke atas, dilanjutkan ke perut kiri atas menuju ke kiri bawah perut seolah-olah membentuk huruf “U” yang terbalik.
- d. Melakukan stimulasi pijatan jari-jari berjalan (bermain piano) dengan cara menekan seluruh bagian dinding perut dengan ujung jari telunjuk, jari tengah dan jari manis mulai dari kanan

ke kiri untuk mengeluarkan gelembung-gelembung udara secara bergantian

- e. Melakukan gerakan relaksasi dengan mengangkat dan menekuk kedua kaki hingga bagian paha menyentuh perut kemudian menekan secara perlahan.

### **3. Dada**

- a. Meletakkan kedua telapak tangan di tengah dada, kemudian gerakan ke dua tangan ke atas sampai di bawah leher kemudian ke samping, ke bawah dan kembali ke tengah tanpa mengangkat tangan menyerupai sayap kupu-kupu.
- b. Meletakkan ke dua telapak tangan di kedua sudut tulang iga terbawah, kemudian pijat dengan menyilang telapak tangan dari pinggang ke arah bahu dan sebaliknya, secara bergantian kanan dan kiri

### **4. Tangan**

- a. Melakukan stimulasi pijatan memerah (seperti memerah susu sapi) dengan cara memegang lengan atas anak dengan menggunakan tangan kanan dan tangan kiri menggenggam lengan bawah. Secara bergantian dan berulang, gerakkan tangan kanan dan kiri ke bawah. Kemudian lakukan gerakan berkebalikan dari gerakan sebelumnya, mulai dari pergelangan tangan ke pangkal lengan.

- b. Melakukan stimulasi pijatan menggulung dengan cara membuat gerakan seperti menggulung dengan kedua telapak tangan mulai dari pangkal lengan menuju pergelangan tangan.
- c. Melakukan stimulasi pijatan memeras dengan cara melakukan gerakan memeras dan memutar lembut dari pangkal lengan ke pergelangan tangan dengan kedua tangan.
- d. Melakukan stimulasi pijatan telapak dan punggung tangan dengan cara memijat seluruh permukaan telapak tangan mulai dari pergelangan tangan ke arah jari-jari menggunakan kedua ibu jari. Kemudian lanjutkan memijat seluruh permukaan punggung tangan mulai dari pergelangan tangan ke arah jari-jari menggunakan kedua ibu jari.
- e. Melakukan stimulasi pijatan memutar pada telapak tangan dan punggung tangan dengan cara memijat seluruh permukaan telapak tangan mulai dari pergelangan tangan menuju pangkal jari dengan gerakan memutar menggunakan ibu jari. Kemudian lanjutkan memijat seluruh permukaan punggung tangan mulai dari pergelangan tangan menuju pangkal jari dengan gerakan memutar menggunakan ibu jari.
- f. Melakukan stimulasi pijatan pada jari dengan cara memijat setiap jari satu per satu ke arah ujung jari dengan gerakan memutar secara lembut dan di akhiri dengan tarikan lembut pada tiap ujung jari.

- g. Melakukan gerakan relaksasi dengan memegang pergelangan tangan dan menyilangkan keduanya serta meluruskannya kembali ke samping secara bergantian dan berulang-ulang.

## **5. Wajah**

- a. Mengusap wajah dimulai dari garis tengah wajah ke arah telinga dengan penuh kasih sayang
- b. Memijat daerah di atas alis dari tengah ke samping menggunakan kedua ibu jari.
- c. Memijat dari kedua sudut mata bagian dalam melewati pangkal hidung sampai tulang pipi dengan menggunakan ibu jari.
- d. Langkah ke-4 selanjutnya yaitu dengan memijat daerah di atas mulut bayi menggunakan ibu jari dari bagian tengah menyusuri tulang pipi. Lanjutkan memijat daerah di atas dagu mulai dari tengah ke samping menuju ke arah pipi dengan kedua ibu jari.
- e. Mengakhiri stimulasi pijatan wajah dengan membuat lingkaran–lingkaran kecil dari bawah telinga, rahang, dan dagu menggunakan tiga jari.

## **6. Punggung**

- a. Melakukan pijatan maju mundur dengan cara menengkurapkan anak melintang di depan pemijat dengan kepala di sebelah kiri dan kaki di kanan pemijat. Letakkan telapak tangan tegak lurus terhadap tulang punggung anak kemudian lakukan gerakan maju mundur di sepanjang punggung dari leher sampai ke bokong.

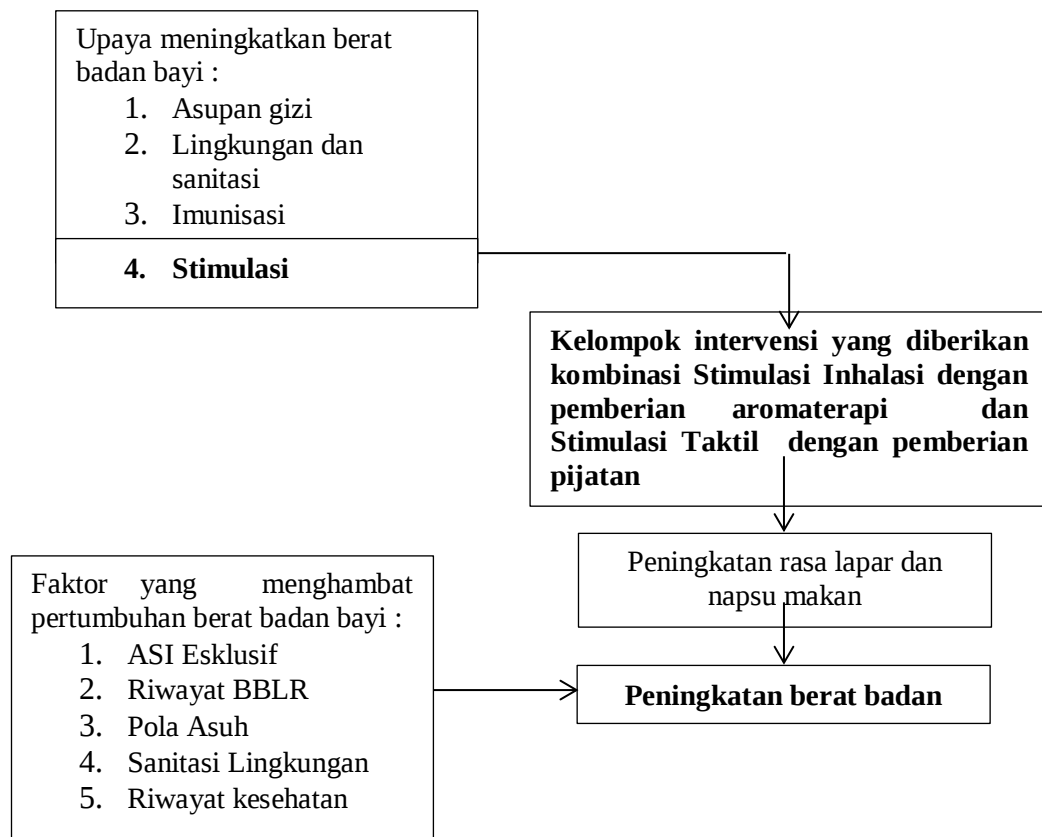
- b. Melakukan stimulasi pijatan meluncur dengan memposisikan telapak tangan tegak lurus terhadap tulang punggung anak, gerakkan telapak tangan lurus dari atas ke bawah dari leher sampai bokong.
- c. Melakukan stimulasi pijatan mengayuh dengan meletakkan telapak tangan tegak lurus terhadap tulang belakang kemudian gerakkan ke kanan ke bawah dengan tekanan lembut sampai bokong.
- d. Melakukan stimulasi pijatan melingkar dengan membuat gerakan melingkar kecil di sepanjang otot punggung mulai dari bahu sampai bokong sebelah kiri dan kanan tulang belakang dengan menggunakan ibu jari atau tiga jari (jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis).
- e. Melakukan stimulasi pijatan menggaruk dengan membuat belaian memanjang dari leher menuju bokong dengan menggunakan kelima ujung jari tangan kanan atau kiri. Lakukan gerakan ini beberapa kali.
- f. Setelah pemijatan selesai dilakukan, maka sebaiknya lanjutkan dengan memandikan bayi menggunakan air hangat. Apabila pemijatan dilakukan pada malam hari, maka bayi cukup diseka dengan air hangat.

### 2.3 Minyak Sereh (*Citronella Oil*)

Minyak sereh wangi, yang dalam perdagangan dikenal dengan nama *Citronella oil*, umumnya digunakan sebagai antiseptik, antispasmodik, diuretik. Berdasarkan penelitian sebelumnya, minyak daun sereh digunakan sebagai penambah nafsu makan dengan adanya kandungan geraniol dan sitronelal yang paling tinggi didalam *Citronella oil*. Penggunaan aromaterapi saat ini juga dikembangkan dalam pelayanan kebidanan komplementer untuk meningkatkan nafsu makan pada balita 1-5 tahun (Saras Dwi Ulfa Rahmawati, 2021).

Aromaterapi minyak sereh wangi secara psikologis dan fisik melalui aktivasi system limbic memberikan sinyal bau akan dihantarkan ke area olfaktorius bagian lateral pada kortex serebri dan selanjutnya dihantarkan ke system limbic. Melalui hypothalamus sinyal ini akan diolah dan dihantar ke amigdala dan menghasilkan emosi terhadap aroma yang sudah di hirup salah satunya rasa lapar, selain itu bila rangsangan di hantarkan ke system saraf pusat otonom di *medulla spinalis parasimpatis* maka akan mengaktifkan efek penghambatan *system simpatis* dan penguatan system (Saras Dwi Ulfa Rahmawati, 2021).

## 2.4 Kerangka Teori



**Gambar 2. 1** Kerangka Teori

## 2.5 Hipotesis Penelitian

1. H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan peningkatan berat badan bayi antara kelompok perlakuan yang diberikan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* di wilayah kerja Puskesmas Malawili dan kelompok kontrol yang tidak diberikan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil*.
2. H<sub>a</sub>: Terdapat perbedaan peningkatan berat badan bayi antara kelompok perlakuan yang diberikan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* di wilayah kerja Puskesmas Malawili dan

kelompok kontrol yang tidak diberikan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil*.

## 2.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jalannya Penelitian ini dijadwalkan sebagai berikut :

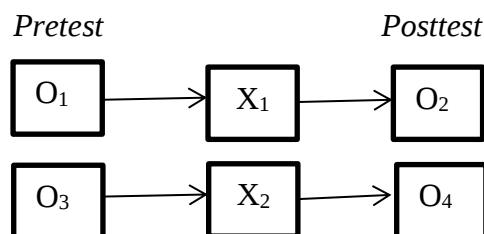
| No. | Kegiatan                        | Bulan |    |    |    |    |    |
|-----|---------------------------------|-------|----|----|----|----|----|
|     |                                 | 02    | 03 | 04 | 05 | 06 | 07 |
| 1.  | Pengajuan judul tugas akhir     |       |    |    |    |    |    |
| 2   | Penyusunan proposal tugas akhir |       |    |    |    |    |    |
| 3   | Studi Literatur                 |       |    |    |    |    |    |
| 4   | Seminar proposal tugas akhir    |       |    |    |    |    |    |
| 5   | Penelitian                      |       |    |    |    |    |    |
| 6   | Dokumentasi penelitian          |       |    |    |    |    |    |
| 7   | Tabulasi data                   |       |    |    |    |    |    |
| 8   | Penyusunan skripsi              |       |    |    |    |    |    |
| 9   | Seminar skripsi                 |       |    |    |    |    |    |

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Jenis Penelitian

Rancangan penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *quasi experiment*. Dengan menggunakan *pre-posttest control group design*. Model rancangan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* terhadap peningkatan berat badan pada bayi dengan cara melihat berat badan bayi sebelum diberi perlakuan (*pre*) dan sesudah diberi perlakuan (*post*) dan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* dapat dilihat berdasarkan desain penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3. 1** Rancangan Penelitian *pretest-posttest control*

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Berat badan bayi kelompok intervensi yang diberikan perlakuan

O<sub>2</sub> : Berat badan bayi kelompok intervensi yang diberikan perlakuan

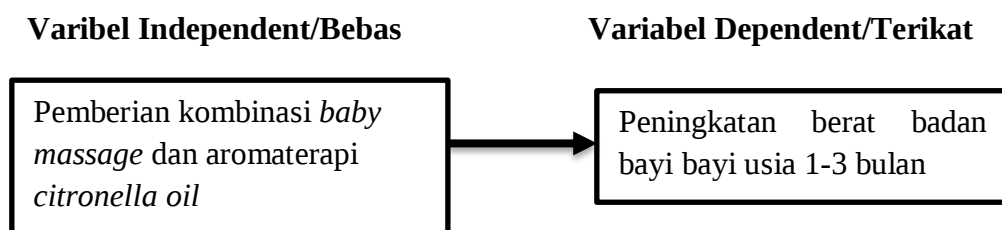
O<sub>3</sub> : Berat badan bayi kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan

O<sub>4</sub> : Berat badan bayi kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan

X<sub>1</sub> : Pemberian kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil*

X<sub>2</sub> : Tidak diberikan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil*

### 3.2 Kerangka Konsep



**Gambar 3. 2** Kerangka Konsep Penelitian

### 3.3 Subjek Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua semua bayi berusia 1-3 bulan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Malawili sejumlah 34 bayi.

#### 3.3.2 Sampel dan Besar Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari total populasi dengan perhitungan sampel menggunakan rumus Yamane.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan yang dipilih (0,05)

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampel yang didapatkan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{36}{1+36 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{36}{1+36 (0,0025)}$$

$$n = \frac{36}{1+0,09}$$

$$n = \frac{36}{1,09}$$

$$n = 34$$

Dari perhitungan diatas, besaran sampel yang didapatkan adalah sebanyak 34 responden. Kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 17 responden untuk kelompok intervensi yang diberikan kombinasi *baby massage* dan aromaterapi *citronella oil* dan 17 responden untuk kelompok kontrol yang tidak diberikan kombinasi *baby massage* dan aromaterapi *citronella oil*.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi :

1. Bayi usia 1-3 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong.
2. Bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria Eksklusi:

Bayi sakit pada saat penelitian

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

| No | Variabel                                                                         | Defenisi                                                                                                                                                                                                                                                   | Cara ukur                | Alat Ukur                         | Hasil Ukur             | Skala ukur |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|------------------------|------------|
| 1. | Independen : <i>Baby massage</i> dan pemberian aromaterapi <i>citronella oil</i> | Pemberian sentuhan atau pijatan dengan lembut dengan minyak VCO ( <i>virgin coconut oil</i> ) pada tubuh bayi selama 15 menit dan dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu selama 3 minggu bersamaan dengan .pemberian aromaterapi <i>citronella oil</i> . | SOP                      |                                   |                        |            |
|    | Dependen : Berat badan bayi usia 1-3 bulan                                       | Hasil pengukuran untuk menentukan berat badan bayi.                                                                                                                                                                                                        | Melakukan penimbangan BB | Timbangan gantung manual merk GEA | Berat badan dalam gram | Rasio      |

### 3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.5.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 3 juni sampai dengan 8 Juli 2024.

#### 3.5.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini direncanakan di wilayah kerja Puskesmas Malawili.

### 3.6 Instrument Penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan. Bentuk instrument pada penelitian ini adalah terdiri dari satu tindakan yaitu instrumen dalam melakukan pijatan. Instrumen dalam pengukuran berat

badan terdiri penimbang berat badan, minyak pijat VCO (*Virgin Coconut Oil*) difuser, *citronella oil*, buku catatan dan alat tulis.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini direncanakan akan bersumber pada primer dengan langkah-langkah pengumpulan sebagai berikut:

1. Pemberian *informed consent* pada calon responden melalui lembar persetujuan
2. Menjelaskan prosedur tujuan tindakan terhadap responden
3. Mengukur berat badan bayi sebelum diberikan tindakan
4. Melakukan pemijatan pada tubuh bayi dengan posisi tanpa busana kepada seluruh tubuh selama 15 menit
5. Prosedur tindakan penelitian ini dilakukan 2 kali dalam 1 minggu selama 3 minggu oleh peneliti, sedangkan observasi dilakukan sehari setelah intervensi terakhir dilakukan
6. Melakukan pendokumentasian

### 3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.8.1 Cara Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi :

1. *Editing*

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi data-data tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka data yang tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing”.

## 2. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor.

## 3. *Coding*

Memberikan kode terhadap jawaban yang diberikan responden agar lebih mudah mengetahui berat badan sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

## 4. *Entry*

Data dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*”. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

## 5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan

pembersihan atau koreksi. Proses ini disebut dengan pembersihan data (*data cleaning*)

#### 6. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

### 3.8.2 Analisis Data

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut berbagai karakteristik variabel yang diteliti, baik untuk variabel dependen maupun variabel independent.

#### 2. Analisis bivariat

Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan berat badan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah perlakuan. Data yang diperoleh pada saat pretest dan posttest dikumpulkan, kemudian di analisa menggunakan uji statistik *Independent T test* apabila ketentuan *Independent T test* diatas tidak memenuhi syarat (karena data tidak berdistribusi normal) maka harus diganti menjadi *Mann-Withney U Test*.

### 3.9 Etika Penelitian

#### 3.9.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)

*Informed Consent* diberikan kepada subjek yang diteliti. Tujuan dari *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti dan memahami maksud dari tujuan penelitian. Jika subyek bersedia, maka mereka

harus menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

### **3.9.2 *Anonymity* (kerahasiaan identitas)**

*Anonymity* berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Tujuan *Anonymity* adalah untuk menjaga kerahasiaan responden itu sendiri. Peneliti hanya memberikan nomor kode pada masing-masing lembar yang urutannya hanya diketahui peneliti.

### **3.9.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)**

*Confidentiality* merupakan etika penelitian dengan cara peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden, karena hanya menyajikan hasil keseluruhan dari data setelah diteliti.

## BAB IV

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Wilayah kerja Puskesmas Malawili mencakup seluruh wilayah Distrik Aimas. Distrik Aimas yang terletak di bagian utara Distrik Aimas, secara geografis terletak pada  $130^{\circ} 40' 49''$  –  $132^{\circ} 13' 48''$  BT dan  $00^{\circ} 33' 42''$  –  $01^{\circ} 35' 29''$  LS mempunyai luas wilayah 222,43 KM<sup>2</sup>. Secara administratif, Distrik Aimas berbatasan dengan Kota Sorong dan Distrik Sorong di sebelah utara, sebelah barat dengan Perairan selat Salawati, sebelah selatan berbatasan dengan Distrik Klamono dan Distrik Mariyat dan sebelah timur berbatasan dengan Distrik Klayili.



**Gambar 4. 1** Peta Wilayah Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong

Distrik Aimas secara administratif mempunyai 11 kelurahan dan 3 kampung. Dibandingkan data 2016 terjadi penambahan jumlah kelurahan ini akibat pemekaran kelurahan Aimas menjadi 2 (dua) kelurahan yaitu kelurahan Aimas dan Klafma dan kelurahan Malawili dimekarkan menjadi kelurahan Malawili dan Malagusa serta penambahan satu Kampung yaitu kampung Aimo.

Jumlah penduduk Distrik Aimas tahun 2021 mencapai 24.034 jiwa yang terdiri dari 12.461 penduduk laki-laki dan 11.537 penduduk perempuan. Distrik Aimas memiliki jumlah penduduk terbesar diantara distrik-distrik se-kabupaten Sorong. Kepadatan penduduk di Distrik Aimas secara keseluruhan adalah 123 jiwa per KM<sup>2</sup>.

**Tabel 4. 1 Jumlah SDM Bidan di Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong**

|                |           |                 |
|----------------|-----------|-----------------|
| * Jumlah Bidan | 1. D. IV  | : 5             |
|                | 2. D. III | : 18            |
|                | 3. D. IV  | : 3 ( PPPK )    |
|                | 4. D. III | : 9 ( PPPK )    |
|                | 5. D. IV  | : 2 ( NON ASN ) |
|                | 6. D. III | : 9 ( NON ASN ) |

Terdapat 5 bidan lulusan D.IV yaitu 3 bidan merupakan PPPK dan 2 bidan non ASN. Terdapat 18 bidan lulusan D. III yaitu 9 bidan merupakan PPPK dan 9 bidan non ASN.

#### 4.1.2 Data Umum

**Tabel 4. 2 Gambaran Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong**

| No | Karakteristik Responden     | Kombinasi <i>Baby Massage</i> dan Pemberian Aromaterapi <i>Citronella Oil</i> |            | Tanpa pemberian Kombinasi <i>Baby Massage</i> dan Pemberian Aromaterapi <i>Citronella Oil</i> |            |
|----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|    |                             | f                                                                             | %          | f                                                                                             | %          |
| 1  | Jenis Kelamin :             |                                                                               |            |                                                                                               |            |
|    | Perempuan                   | 9                                                                             | 52.9       | 7                                                                                             | 41.2       |
|    | Laki-laki                   | 8                                                                             | 47.1       | 10                                                                                            | 58.8       |
|    | <b>Total</b>                | <b>17</b>                                                                     | <b>100</b> | <b>17</b>                                                                                     | <b>100</b> |
| 2  | Umur :                      |                                                                               |            |                                                                                               |            |
|    | 1 bulan                     | 9                                                                             | 52.9       | 5                                                                                             | 29.4       |
|    | 2 bulan                     | 4                                                                             | 23.5       | 8                                                                                             | 47.1       |
|    | 3 bulan                     | 4                                                                             | 23.5       | 4                                                                                             | 23.5       |
|    | <b>Total</b>                | <b>17</b>                                                                     | <b>100</b> | <b>17</b>                                                                                     | <b>100</b> |
| 3  | Jenis Pemberian Nutrisi :   |                                                                               |            |                                                                                               |            |
|    | ASI                         | 12                                                                            | 70.6       | 11                                                                                            | 64.7       |
|    | ASI dan susu Formula        | 5                                                                             | 29.4       | 6                                                                                             | 35.3       |
|    | <b>Total</b>                | <b>17</b>                                                                     | <b>100</b> | <b>17</b>                                                                                     | <b>100</b> |
| 4  | Usia Kehamilan Saat Lahir : |                                                                               |            |                                                                                               |            |
|    | <37 minggu                  | 0                                                                             | 0          | 0                                                                                             | 0          |
|    | 37-40 minggu                | 17                                                                            | 100        | 17                                                                                            | 100        |
|    | >40                         | 0                                                                             | 0          | 0                                                                                             | 0          |
|    | <b>Total</b>                | <b>17</b>                                                                     | <b>100</b> | <b>17</b>                                                                                     | <b>100</b> |
| 5  | Berat Badan Lahir :         |                                                                               |            |                                                                                               |            |
|    | <2.500 g                    | 0                                                                             | 0          | 0                                                                                             | 0          |
|    | 2.500-4.000 g               | 17                                                                            | 100        | 17                                                                                            | 100        |
|    | >4.000 g                    | 0                                                                             | 0          | 0                                                                                             | 0          |
|    | <b>Total</b>                | <b>17</b>                                                                     | <b>100</b> | <b>17</b>                                                                                     | <b>100</b> |
| 6  | Komplikasi Saat Lahir :     |                                                                               |            |                                                                                               |            |
|    | Tidak                       | 17                                                                            | 100        | 17                                                                                            | 100        |
|    | Ya                          | 0                                                                             | 0          | 0                                                                                             | 0          |
|    | <b>Total</b>                | <b>17</b>                                                                     | <b>100</b> | <b>17</b>                                                                                     | <b>100</b> |

Berdasarkan pada tabel 4.2 distribusi frekuensi terkait jenis kelamin pada kelompok intervensi yaitu data tertinggi yaitu bayi perempuan sebanyak 9 responden (52.9%) dan pada kelompok kontrol data tertinggi yaitu bayi laki-laki sebanyak 10 responden (58.8%).

Distribusi frekuensi terkait umur pada kelompok intervensi didapatkan data tertinggi yaitu bayi umur 1 bulan sebanyak 9 responden (52.9%) dan pada kelompok kontrol didapatkan data tertinggi yaitu umur 2 bulan sebanyak 8 responden (47.1%).

Distribusi frekuensi terkait jenis pemberian nutrisi pada kelompok intervensi didapatkan data tertinggi yaitu bayi yang diberikan ASI sebanyak 12 responden (70.6%) dan pada kelompok kontrol didapatkan data tertinggi yaitu bayi yang diberikan ASI sebanyak 11 responden.

Distribusi frekuensi terkait usia kehamilan saat lahir pada kelompok intervensi didapatkan bayi yang lahir pada usia kehamilan 37-40 minggu sebanyak 17 responden (100%) dan pada kelompok kontrol bayi yang lahir pada usia kehamilan 37-40 minggu sebanyak 17 responden (100%).

Distribusi frekuensi terkait berat badan saat lahir pada kelompok intervensi didapatkan bayi yang lahir dengan berat badan 2.500-4.000 gram sebanyak 17 responden (100%) dan pada kelompok kontrol didapatkan bayi yang lahir dengan berat badan 2.500-4.000 gram sebanyak 17 responden (100%).

Distribusi frekuensi terkait komplikasi pada saat lahir pada kelompok intervensi didapatkan bahwa bayi yang tidak memiliki komplikasi sebanyak 17 responden (100%) dan kelompok kontrol didapatkan bahwa bayi yang tidak memiliki komplikasi sebanyak 17 responden (100%).

#### 4.1.3 Data Khusus

##### 1. Rata-rata Berat Badan Bayi Kelompok Intervensi dan Kontrol

**Tabel 4. 3 Rata-rata berat badan sebelum dan sesudah kelompok intervensi dan kontrol**

| Kelompok   | N  | BB Sebelum |        |     | BB Sesudah |        |     |
|------------|----|------------|--------|-----|------------|--------|-----|
|            |    | Mean       | Median | SD  | Mean       | Median | SD  |
| Intervensi | 17 | 4.47       | 4.40   | .66 | 5.14       | 5.00   | .65 |
| Kontrol    | 17 | 4.67       | 4.80   | .72 | 5.29       | 5.40   | .73 |

Berdasarkan hasil tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan berat badan bayi kelompok intervensi sebanyak 17 responden memiliki *mean* 4.47, *median* 4.40 dan *standart deviasi* 0,66. Dan berat badan bayi kelompok kontrol sebanyak 17 responden memiliki *mean* 4.67, *median* 4.80 dan *standart deviasi* 0.72.

Kemudian berat badan bayi kelompok intervensi 17 responden sesudah perlakuan memiliki *mean* 5.14, *median* 5.00 dengan *standart deviasi* 0.65 dan rata-rata berat badan bayi pada kelompok kontrol adalah 5.29, dengan *standart deviasi* 0,73.

## 2. Rata-rata Kenaikan Berat Badan Bayi Kelompok Intervensi dan Kontrol

**Tabel 4. 4 rata-rata kenaikan Berat badan kelompok intervensi dan kontrol**

|            | N  | Kenaikan Berat Badan |        |     |     |     |
|------------|----|----------------------|--------|-----|-----|-----|
|            |    | Mean                 | Median | SD  | Min | Max |
| Intervensi | 17 | .67                  | 0.70   | .07 | 600 | 800 |
| Kontrol    | 17 | .61                  | 0.60   | .05 | 500 | 700 |

Berdasarkan hasil tabel 4.4 di atas, kenaikan berat badan bayi pada kelompok intervensi memiliki *mean* 0.67, *median* 0.70 dan *Standart deviasi* 0.07. Kenaikan berat badan bayi pada kelompok kontrol memiliki *mean* 0.61, *median* 0.60 dan *standart deviasi* 0.50.

## 3. Uji Normalitas Data

**Tabel 4. 5 Uji Normalitas data**

|            | <i>Pre-test</i> |       | <i>Post-test</i> |       |
|------------|-----------------|-------|------------------|-------|
|            | N               | Sig   | N                | Sig   |
| intervensi | 17              | 0.148 | 17               | 0.815 |
| Kontrol    | 17              | 0.815 | 17               | 0.153 |

Hasil analisis data dengan uji *Shapiro Wilk* terhadap rata-rata berat badan bayi pada kelompok intervensi sebanyak 17 responden memiliki *pre-test* dengan nilai  $P = 0,148$  ( $P > 0,05$ ) dan *post-test*  $P = 0,815$  ( $P > 0,05$ ) kemudian pada kelompok kontrol sebanyak 17 responden memiliki *pre-test* dengan nilai  $P = 0,815$  ( $P > 0,05$ ) dan *post-test*  $P = 0,153$  ( $P > 0,05$ ) yang artinya rata-rata berat badan pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4. Analisis perbedaan peningkatan berat badan sebelum dan sesudah diberikan Perlakuan

**Tabel 4. 6 Analisis Perbedaan peningkatan berat badan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan**

|            | N  | Mean | Median | <i>P Value</i> |
|------------|----|------|--------|----------------|
| Intervensi | 17 | .67  | .70    | 0.013          |
| Kontrol    | 17 | .61  | .60    |                |

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa Setelah dilakukan uji signifikan menggunakan uji *independent T Test* terhadap perbandingan kelompok intervensi yang diberikan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* dan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* didapatkan adanya perubahan yang signifikan dengan nilai  $P=0,013$  ( $P < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* terhadap peningkatan berat badan bayi.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Karakteristik Responden

#### 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil analisa terhadap keseluruhan responden yang diteliti dapat diketahui bahwa bayi perempuan sebanyak 16 responden (47.1%) dan bayi laki-laki sebanyak 18 responden (52.9%). Proses pertumbuhan pada laki-laki lebih besar jika dibandingkan dengan

perempuan karena berat badan bayi perempuan yang lahir dengan cukup bulan akan lebih ringan sekitar 14 gram dibandingkan dengan bayi laki-laki yang lahir cukup bulan. Proses tumbuh kembang pada laki-laki juga cenderung lebih baik daripada perempuan tergantung pada pengaruh perilaku ibu dan keluarga dalam mengasuh anak (Majid & Rusmariansa, 2021) .

## **2. Karakteristik Responden berdasarkan Umur**

Hasil analisa terhadap keseluruhan responden yang diteliti dapat diketahui bahwa bayi umur 1 bulan sebanyak 14 responden (41,2%), bayi umur 2 bulan sebanyak 12 (35.2%) dan bayi umur 3 bulan sebanyak 8 responden (23.6%). Berdasarkan tabel kenaikan berat badan minimal (KBM), peningkatan berat badan minimal pada bayi sejak usia satu sampai dengan tiga bulan adalah 2.500 gram. Peningkatan berat badan minimal bayi diatas tiga bulan mulai menurun seiring bertambah usia bayi, hal ini menjadikan usia bayi 1-3 bulan menjadi usia terpenting bagi bayi karena kebutuhan peningkatan berat badannya lebih tinggi dibanding bulan-bulan setelahnya sehingga diperlukan upaya untuk membantu meningkatkan berat badan bayi (Kemenkes RI, 2020).

## **3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pemberian Nutrisi**

Hasil analisa terhadap keseluruhan responden yang diteliti dapat diketahui bahwa bayi yang diberikan ASI sebanyak 23 responden (67.6%), dan bayi yang diberikan ASI dan susu formula

sebanyak 11 responden (32.4%). Dengan adanya perbedaan pemberian nutrisi, maka dilakukan perhitungan *chi square* untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan pemberian nutrisi bayi yang hanya diberikan ASI dan bayi yang diberikan ASI dan susu formula. Hasil perhitungan menunjukkan nilai *P value* 0.500 yaitu  $>$  dari 0.05 yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan antara pemberian ASI dengan pemberian ASI dan susu formula.

Pemberian ASI eksklusif cenderung membuat bayi sehat, meskipun masih ada bayi yang diberikan ASI eksklusif berat badannya tidak normal, karena disebabkan oleh beberapa hal seperti jumlah ASI yang kurang, frekuensi menyusui, kemampuan bayi minum, ASI yang buruk, bayi rewel dan sering sakit. Sedangkan bayi yang diberikan susu formula cenderung memiliki berat badan yang lebih atau abnormal, karena pemberian susu formula yang terlalu sering dengan jumlah yang melebihi takaran semestinya. Selain itu ada beberapa bayi yang diberikan susu formula dengan berat badan bayi yang normal karena pemberian susunya selalu dipantau oleh orang tua sehingga kebutuhan minum susu bayi tercukupi dan tidak berlebihan, di balik itu bayi yang aktif pula akan mudah membakar kalori dalam tubuhnya sehingga mempengaruhi pula berat badan bayi (Syarif, 2023).

#### **4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan Saat Lahir**

Hasil analisa diketahui bahwa keseluruhan responden yang diteliti adalah bayi yang lahir pada usia kehamilan 37-40 minggu yaitu sebanyak 34 responden (100%). Bayi prematur mempunyai organ dan alat tubuh yang belum berfungsi normal untuk bertahan hidup di luar rahim sehingga semakin muda umur kehamilan, fungsi organ menjadi semakin kurang berfungsi dan prognosanya juga semakin kurang baik. Kelompok BBLR sering mendapatkan komplikasi akibat kurang matangnya organ karena prematur (Mulyati et al., 2021).

#### **5. Karakteristik Responden Berdasarkan Berat Badan Saat Lahir**

Hasil analisa diketahui bahwa keseluruhan responden yang diteliti adalah bayi yang lahir dengan berat badan 2.500-4.000 gram yaitu sebanyak 34 responden (100%). Bayi yang memiliki berat badan lahir normal tidak akan mudah terkena infeksi karena memiliki daya tahan tubuh yang baik sehingga tidak akan mengalami hambatan pada kenaikan berat badan, sedangkan bayi yang memiliki riwayat BBLR akan mudah terkena infeksi dan dapat mengakibatkan pertumbuhan tidak normal pada anak. (Mulyati et al., 2021).

#### **4.2.2 Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *independent t test* didapatkan  $P = 0,013$ , Oleh karena  $t \text{ hitung } (0,013) < t \text{ tabel } (0,05)$

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* terhadap peningkatan berat badan bayi usia 1-3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong.

Kelompok intervensi yang diberikan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* memiliki peningkatan berat badan minimal 600 gram dan maksimal 800 gram. Sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberikan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* memiliki nilai minimal 500 gram dan maksimal 700 gram.

Hal ini sesuai dengan tabel kenaikan berat badan minimal (KBM), peningkatan berat badan minimal pada bayi usia 1 dan 3 bulan adalah 800 gram yaitu meningkat 600 gram dalam tiga minggu dan pada usia 2 bulan adalah 900 gram yaitu meningkat 675 gram selama tiga minggu (Kemenkes RI, 2020).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* terhadap peningkatan berat badan bayi usia 1-3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong. Peningkatan berat badan bayi tersebut tentunya sangat dipengaruhi oleh pemberian kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* secara teratur.

Hal ini sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa, pijat bayi akan merangsang peningkatan aktivitas *nervus vagus*. Aktivitas

*Nervus Vagus* secara juga akan meningkatkan durasi dan frekuensi menyusui. Melalui penyerapan makanan yang baik pada tubuh bayi sehingga bayi cepat lapar dan akan lebih sering menyusui pada ibunya. Sehingga berat badan bayi akan meningkat seiring dengan peningkatan frekuensi menyusui bayi (Siti Qomariah, Sara Herlina, 2023).

Sejalan dengan hasil penelitian bahwa nilai signifikansi yang didapat, adalah sebesar 0,000. Karena nilai *p value* 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu adanya pengaruh dilakukan pijat bayi terhadap penambahan berat badan bayi pada usia 1-3 bulan di RS. PKT Bontang (Gusti et al., 2023)

Selain itu, penggunaan aromaterapi *citronella oil* (minyak sereh) saat ini juga dikembangkan dalam pelayanan kebidanan komplementer untuk meningkatkan nafsu makan pada balita (Saras Dwi Ulfa Rahmawati, 2021). Aromaterapi minyak sereh memberikan sinyal bau yang dihantarkan ke area olfaktorius bagian lateral pada korteks serebri dan selanjutnya dihantarkan ke sistem limbic. Melalui *hypothalamus* sinyal ini akan diolah dan di hantar ke amigdala dan menghasilkan emosi terhadap aroma sudah dihirup salah satunya rasa lapar (Saras Dwi Ulfa Rahmawati, 2021).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukan *p-value* = 0.000b < 0,005 dimana nilai ini lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yang  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima serta dapat dilihat perbedaan antara peningkatan nafsu makan pada balita sebelum diberikan aromaterapi *citronella oil* dan setelah diberikan aromaterapi *citronella oil*. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Aromaterapi *Citronella Oil* terhadap peningkatan nafsu makan (Marthalena, 2021).

Responden diberikan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* dilakukan selama 15 menit sebanyak 2 kali dalam seminggu selama 3 minggu dimana pijat bayi dilakukan bersamaan dengan pemberian aromaterapi *citronella oil*. Penimbangan awal berat badan bayi dilakukan saat sebelum bayi mendapatkan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* dan penimbangan selanjutnya dilakukan sehari setelah intervensi terakhir dilakukan.

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa, rata-rata berat badan bayi usia 1-3 bulan setelah diberikan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* mengalami kenaikan dibandingkan kelompok yang tidak diberikan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil*. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* adalah suatu bentuk alternatif terbaik dan murah dalam upaya menaikkan berat badan bayi secara lebih optimal.

### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Lokasi rumah responden yang sulit ditemukan. Selain itu sebagian responden enggan memberika nomor telepon dan hanya memberikan alamat rumah dengan beberapa detail sehingga peneliti sulit untuk menemukan lokasi rumah responden dengan mudah.
2. Sangat sulit untuk meyakinkan wali atau ibu responden untuk menjadi kelompok intervensi sehingga peneliti membutuhkan bantuan dari pihak pustu untuk membantu meyakinkan wali responden.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Terdapat peningkatan rerata berat badan pada bayi usia 1-3 bulan sebelum dan sesudah diberikan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong.
2. Tidak terdapat peningkatan rerata berat badan pada bayi usia 1-3 bulan yang tidak diberikan kombinasi *baby massage* dan aromaterapi *citronella oil* di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong.
3. Terdapat perbedaan rata-rata penambahan berat badan yang bermakna pada bayi usia 1-3 bulan sebelum dan sesudah mendapatkan pemberian kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* dengan kelompok yang tidak diberikan kombinasi *baby massage* dan aromaterapi *citronella oil* di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* dapat menjadi acuan baru dalam penelitian mengenai peningkatan berat badan bayi.

##### **5.2.2 Bagi Ilmu Kebidanan**

Kombinasi *baby massage* dan pemberian aromaterapi *citronella oil* adalah suatu bentuk alternatif terbaik dan murah dan merupakan kombinasi terbaru dalam upaya menaikkan berat badan bayi secara

lebih optimal sehingga dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan berat badan bayi.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Lain**

Bagi Penelitian lain jika ingin mengembangkan penelitian ini, diharapkan untuk memperbanyak sampel untuk mendapatkan hasil yang jauh lebih baik.

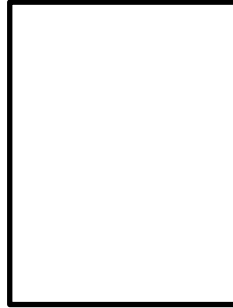
### Daftar Pustaka

- Amru, D. E., Haryati, S. D., & Aziz, H. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi di Klinik Zada Care. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 68–75. <https://doi.org/10.47709/healthcaring.v1i1.1342>
- Anggraeni, S., & Benge, D. (2022). Analisis pemberian ASI Eksklusif dengan Berat Badan Bayi Usia 1-6 Bulan. *Journal for Quality in Women's Health*, 5(1), 42–51. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v5i1.116>
- Filadelfia, S., & Putri, S. R. (2022). Determinan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Cibalung Cijeruk Tahun 2021. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 1(4), 159–167. <https://doi.org/10.53801/ijms.v1i4.106>
- Gusti, N. W., Pratiwi, A., & Sufie, U. (2023). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 1-3 Bulan di RS. PKT Bontang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*, 7(1), 81–92.
- Juniar, D. A., Rahayuning, D., & Rahfilidun, Z. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Gebang, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), 289–296.
- Kartinazahri, Yusnaini, & Ampera, M. (2023). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Frekuensi Menyusui Di Klinik Bersalin Bungong Seulanga Kota Banda Aceh. *Jurnal Ners Research & Learning in Nursing Science*, 7(2), 881–886.
- Kemendes RI. (2020). Buku Kesehatan Ibu dan Anak 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (p. 53).
- Kementrian Kesehatan. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Asi Eksklusif. *Republik Indonesia*, 32.
- Kementrian Kesehatan. (2023). *Profil Kesehatan*.
- Marthalena, H. (2021). Citronella Oil Aromatherapy; Copyright; Increased Appetite; Politeknik Kesehatan Banjarmasin; Toddlers Aged 1-5 Years. *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*, 12(1).
- Muliyati, H., Mbali, M., Bando, H., Utami, R. P., & Mananta, O. (2021). Analisis

- faktor kejadian wasting pada anak balita 12-59 bulan di Puskesmas Bulili Kota Palu: Studi cross sectional. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 6(2), 111. <https://doi.org/10.30867/action.v6i2.345>
- Ritonga, N. J., Majidah, H. A., Sitorus, R., Anuhgera, D. E., Hayati, K., & Purba, A. S. G. (2020). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Durasi Menyusu. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(1), 105–109.
- Saras Dwi Ulfa Rahmawati. (2021). *APLIKASI AROMATERAPI CITRONELLA OIL TERHADAP PENINGKATAN NAFSU MAKAN PADA BALITA GIZI KURANG*. 4–11.
- Siti Qomariah, Sara Herlina, W. S. (2023). *PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP FREKUENSI MENYUSUI PADA*. 12.
- Sugiharti, R. K. (2016). Pengaruh Frekuensi Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan (Berat Badan) Bayi Usia 1-3 Bulan Di Desa Karangsari Dan Purbadan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7, 41–52. <http://www.ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/article/view/140>
- Tri Budiarti, et all. (2020). *Tatalaksana Stimulasi Pijat Bayi* (Rintis Adi Aprianto Nugroho; S.I.Kom. TIM ICM (ed.); 1st ed., Issue september 2016). ICM Publisher.
- Triveni, Rici Gusti Maulani, & Nuari Andolina. (2023). Hygiene Sanitasi Terhadap Kejadian Wasting Pada Bayi Usia 0-59 Bulan. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 320–323. <https://doi.org/10.35473/proheallth.v5i1.2096>
- UNICEF. (2023). Early Childhood Development: UNICEF Vision for Every Child. *Early Childhood Development: UNICEF Vision for Every Child*. <https://doi.org/10.18356/9789213585429>
- WHO. (2023). *WHO guideline on the prevention and management of wasting and nutritional oedema (acute malnutrition) in children under 5 years .Brief note*. [https://www.childwasting.org/\\_files/ugd/2b7a06\\_0af45406dc45454d8a068741b01ed3d5.pdf](https://www.childwasting.org/_files/ugd/2b7a06_0af45406dc45454d8a068741b01ed3d5.pdf)

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. DATA PRIBADI

Nama : Putri Kartika Andini  
NIM : 21530120039  
Tempat, Tanggal Lahir : Sorong, 21 Mei 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Suku / Bangsa : Buton / Indonesia  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Jl. Ade Irma Nasution, Kota Sorong  
No. Telpn : 0822-3824-54821  
Email : Putrikartikaa102@gmail.com  
Pekerjaan : Mahasiswi (Regular)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

| LEMBAGA / INSTANSI                | PERIODE (TAHUN) |
|-----------------------------------|-----------------|
| TK Kemala Bhayangkari Kota Sorong | 2006 – 2008     |
| SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong     | 2008 – 2014     |
| SMP 9 Kota Sorong                 | 2014 – 2017     |
| SMA Negeri 3 Kota Sorong          | 2017 – 2020     |
| Poltekkes Kemenkes Sorong         | 2020 - sekarang |

|                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p style="text-align: center;"><b>PENGARUH KOMBINASI <i>BABY MASSAGE</i> DAN PEMBERIAN AROMATERAPI <i>CITRONELLA OIL</i> TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN PADA BAYI USIA 1-3 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAWILI KABUPATEN SORONG</b></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Pengertian</b>                                                                                                                                                                                                                               | Pijat bayi merupakan serangkaian tindakan pemijatan yang dilakukan kepada bayi dengan menggunakan teknik tertentu. Pijat bayi memiliki beberapa manfaat meningkatkan berat badan dan kombinasi aromaterapi <i>citronella oil</i> yang bertujuan untuk meningkatkan napsu makan bayi                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Tujuan</b>                                                                                                                                                                                                                                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bayi mendapatkan kualitas tidur yang cukup</li> <li>2. Pijat bayi dapat menjalin hubungan kasih sayang ( <i>Bounding</i> ) antara ibu dan bayi</li> <li>3. Pijat bayi dapat menaikkan berat badan bayi</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Waktu</b>                                                                                                                                                                                                                                    | ±15 menit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Persiapan alat</b>                                                                                                                                                                                                                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO)</li> <li>2. Aromaterapi <i>citronella oil</i></li> <li>3. Difuser uap</li> <li>4. Handuk.</li> <li>5. Alas kain yang lembut dan bersih.</li> <li>6. Baju bayi/popok bayi.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Tahap pra-Orientasi</b>                                                                                                                                                                                                                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian lap tangan dan pastikan tangan kering dan hangat</li> <li>2. Baringkan bayi diatas permukaan yang datar dengan alas kain yang lembut dan bersih. Duduklah pada posisi yang nyaman dan tenang.</li> <li>3. Mintalah izin pada bayi sebelum melakukan pemijatan dengan cara membelai wajah dan kepala bayi sambil mengajaknya bicara.</li> <li>4. Pandanglah mata bayi, disertai pancaran kasih sayang selama pemijatan berlangsung.</li> </ol> |

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                      |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | <p>5. Putarlah lagu – lagu yang tenang dan lembut guna menciptakan suasana yang tenang selama pemijatan berlangsung.</p> <p>6. Awali pemijatan dengan melakukan sentuhan ringan, kemudian secara bertahap tambahkan tekanan pada sentuhan yang dilakukan</p>                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                      |
| <b>TAHAPAN KERJA</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                      |
| 1                    | <p>Langkah-langkah penggunaan difuser :</p> <p>a. Buka wadah difuser uap</p> <p>b. Masukkan <math>\pm 50</math> ml air</p> <p>c. Teteskan 3 minyak esensial <i>citronella oil</i></p> <p>d. Sambungkan diffuser ke listrik dan usahakan alat tersebut tetap dalam keadaan tersambung dengan kabel yang menghubungkan difuser tersebut</p> <p>e. Pencet tombol on pada bagian atas diffuser hingga uap keluar</p> <p>f. Biarkan diffuser tetap berada pada ruangan yang sama dimana bayi akan dipijat</p> |                                                                                      |
| 2.                   | <p><b>Rileks:</b> Meminta izin kepada ibu dan bayi untuk dipijat. Mengusap kaki Bayi dari atas ke bawah “Pinjam Kaki nya ya nak” / “rileks kan kaki nya</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |
| 3                    | <p><b>Perahan INDIA / India Milking</b><br/>Gengam paha bayi lakukan pijatan lembut dari pangkal paha menuju pergelangan kaki dengan menggunakan tangan secara bergantian</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |
| 4                    | <p><b>Peras &amp; Putar SQUEEZING</b><br/>Gengam paha bayi dengan kedua tangan dan lakukan teknik memutar dan memeras dari pangkal paha sampai kaki</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                      |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | <p><b>Usapan LEMBUT Telapak Kaki</b></p> <p>Usap lembut telapak kaki dengan kedua ibu jari secara bergantian dari arah tumit ke perbatasan jari kaki</p>                                                                                                                                                |    |
| 6 | <p><b>Tekanan Lembut Telapak Kaki</b></p> <p>Lakukan tekanan titik pada telapak kaki dengan kedua ibu jari berjalan dari bawah ke atas dan dari atas ke bawah</p>                                                                                                                                       |    |
| 7 | <p><b>Penekanan Otot telapak Kaki "C Besar"</b></p> <p>Lakukan penekanan pada jari telunjuk dibatas jari jari dan ibu jari ditumit seperti kunci C besar sebanyak 3 kali Sama seperti C Besar, lakukan gerakkan c kecil, jari telunjuk di tengah, ibu jari tetap di tumit lakukan secara bergantian</p> |   |
| 8 | <p><b>Tarikkan Lembut Jari – jari kaki</b></p> <p>Lakukan usapan lembut jari jari kakian satu persatu dengan telunjuk dan jempol dimulai dari ibu jari</p>                                                                                                                                              |  |
| 9 | <p><b>Usapan Punggung kaki</b></p> <p>Usapan lembut punggung kaki dengan kedua ibu jari bergantian dari arah pergelangan kaki menuju jari – jari kaki</p>                                                                                                                                               |  |

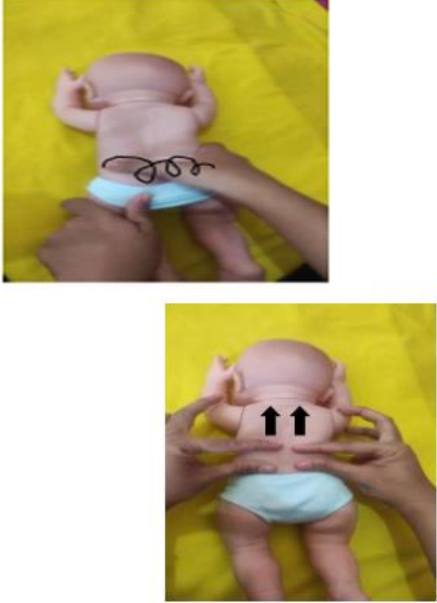
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | <p><b>Perahan Swedia / swedia Milking Kebalikan dari perahan india</b></p> <p>lakukan pijatan lembut dari pergelangan kaki ke atas menuju pangkal paha dengan menggunakan tangan secara bergantian</p>                                                                                     |    |
| 11 | <p><b>Gulung gulung</b></p> <p>Gulung – Gulung lakukan gerakan menggulung dari pangkal paha ke arah pangkal kaki dengan menggunakan kedua telapak tangan secara bersama</p>                                                                                                                |    |
| 12 | <p><b>Bokong Rileks</b></p> <p>Letakkan kedua tangan di bokong bayi lakukan gerakan memutar lembut</p>                                                                                                                                                                                     |   |
| 13 | <p><b>Tangan</b></p> <p>Sentuhan tangan bayi dengan kedua. Tangan “Rileks kan Tanggannya ya nak, Pinjam tangan nya ya nak”</p> <p><b>Usap Ketiak</b></p> <p>Usap ketiak dari arah atas ke bawah dengan lembut jika terdapat pembengkakan kelenjar di daerah, segera beri tahu ibu bayi</p> |  |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14 | <p><b>Perahan India</b></p> <p>pijat lembut dari pangkal tangan menuju pergelangan tangan dengan. Menggunakan kedua tangan secara</p>                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 15 | <p><b>PUTAR DAN PERAS (SQUEEZING)</b></p> <p>lakukan teknik memutar dan memeras dengan kedua tangan mulai dari pangkal tangan sampai pergelangan tangan</p>                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 16 | <p><b>Usap Punggung Tangan</b></p> <p>usap lembut punggung tangan dengan kedua jari bergantian dari arah pergelangan menuju jari jari tangan</p> <p><b>Putaran Kecil Pergelangan Tangan</b></p> <p>lakukan putaran putaran kecil melingkari dipergelangan tangan</p> |  <p>KUAT SATI SHIBUI TRAINING CENTER</p>                                                                                                                                                                                                                    |
| 17 | <p><b>Telapak Tangan dan jari</b></p> <p>Pijat lembut telapak tangan dari bawah telapak tangan ke arah jari jari Usap lembut satu persatu jari jari tangan mulai dari ibu jari sampai kelingking ( FINGER SHAKE</p>                                                  |  <p>TELAPAK TANGAN &amp; JAF</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Pijat lembut telapak tan telapak tangan ke arah</li> <li>▶ Usap lembut satu pers: tangan mulai dari ibu ja kelingking ( FINGER</li> </ul> <p>KUAT SATI SHIBUI TRAINING CENTER</p> |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 18 | <p><b>Perahan Swedia / swedia Milking</b></p> <p>Lakukan pijatan lembut dari pangkal tangan bawah menuju pangkal paha atas menggunakan kedua tangan secara bergantian</p>                                                                                                                                                       |    |
| 19 | <p><b>Sentuhan Lembut pada dada</b></p> <p>sentuhan lembut dada bayi “dipijat dulu dadanya yah sayang “</p> <p><b>Pijatan cinta big love / Letakkan</b></p> <p>kedua tangan di tengah dada,lalu lakukan gerakan pijat lembut keatas bahu lalu kesamping hingga ketengah bertemu kembali membentuk LOVE/gerakkan kupu – kupu</p> |    |
| 20 | <p><b>Bawah Putting susu</b></p> <p>Lakukan Pemijatan dari tengah dada ke arah samping samping ketiak</p>                                                                                                                                                                                                                       |  |
| 21 | <p><b>Gerakan Menyilang/ Cross</b></p> <p>Gerakkan Menyilang Tangan ke bahu bayi usap lembut bahu Bayi, Lakukan Bergantian secara Menyilang</p>                                                                                                                                                                                 |  |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                       |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 22 | <p><b>Perut</b></p> <p>sentuhan lembut dan halus di perut bayi “dipijat perutnya dulu yah nak”</p> <p><b>Mengayuh</b></p> <p>Lakukan teknik mengusap / Mengayuh dengan cara tangan kanan di letakkan di bawah puting susu kanan dan kiri di usap kebawah sampai batas sympis,bagai air mengalir dari atas kebawah dengan kedua tangan secara bergantian</p> |     |
| 23 | <p><b>Usap Perut sampai kaki</b> pegang lembut kaki dengan satu tangan, kemudian tangan yang lain lakukan usapan lembut dari perut atas sampai ujung kaki</p>                                                                                                                                                                                               |  |
| 24 | <p><b>Ibu jari sejajar dengan pusar</b></p> <p>Letakkan kedua ibu jari sejajar dengan pusar dan lakukan gerakan kearah samping menjauhi pusa</p>                                                                                                                                                                                                            |  |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 25 | <p><b>I LOVE U (ILU)</b></p> <p><b>I</b> : lakukan gerakan pijat lembut diperut kiri bayi dari atas kebawah sebanyak 3x</p> <p><b>L</b> : lakukan gerakan pijat lembut dengan L terbalik dari perut kanan atas ke perut kiri bawah 1x</p> <p><b>U</b> : lakukan gerakan pijat lembut dengan U terbalik dari perut kanan bawah keperut kiri bawah 1x</p> |    |
| 26 | <p><b>Gerakan 4 jari berjalan walking finger</b></p> <p>Lakukan gerakan 4 jari berjalan dari perut bagian kanan ke bagian kiri</p>                                                                                                                                                                                                                      |  |
| 27 | <p><b>Usapan Punggung Sampai Kaki</b></p> <p>Tangan kiri memegang kaki bayi dan tangan kanan mengusap dari punggung sampai tumit bayi.</p>                                                                                                                                                                                                              |  |
| 28 | <p><b>Zigzag</b></p> <p>Pijat lembut punggung bayi menggunakan kedua tangan dengan gerakan keatas kebawah dari bawah leher sampai bokong. Lakukan Pemijatan di daerah punggung, letakkan ibu jari di</p>                                                                                                                                                |  |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|    | tengah punggung pijat lembut ke arah ketiak dibawah tulang skapula                                                                                                                                                                                    |                                                                                      |
| 29 | <p><b>Putaran Kecil dipinggang (circular)</b></p> <p>Gerakan melingkar kecil-kecil menggunakan ibu jari dari menggunakan ibu jari dari pinggang kiri ke kanan</p> <p><b>Gerakan mencubit</b> dengan jempol dan telunjuk dari pinggang ke punggung</p> |   |
| 30 | <p><b>Menggaruk Punggung</b></p> <p>Lakukan gerakan menggaruk dari atas ke arah bokong bayi.</p>                                                                                                                                                      |  |
| 31 | <p><b>Pijatan Muka Usapan Dahi</b></p> <p>Letakan jari jari kedua tangan anda pada pertengahan dahi lalu tekan dengan lembut mulai dari tengah kedahi keluar</p>                                                                                      |  |

|    |                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 32 | <p><b>Pijatan lembut alis</b></p> <p>Letakkan kedua ibu jari alis bagian dalam lalu pijat lembut alis kearah ujung alis luar secara bersamaan</p>                                                                             |    |
| 33 | <p><b>Senyum 1</b></p> <p>Pijatan lembut hidung , letakkan kedua ibu jari dicuping hidung lalu naik sedikit kearah hidung atas dan turun kearah pipi dengan membuat gerakan ke samping seolah olah membuat bayi tersenyum</p> |   |
| 34 | <p><b>Senyum 2 Senyuman Bibir atas</b></p> <p>Letakkan kedua ibu jari di atas mulut di bawah sekat hidung. Gerakkan kedua ibu jari dari tengah ke samping dan ke atas ke daerah pipi seolah membuat bayi senyum</p>           |  |
| 35 | <p><b>Senyum 3</b></p> <p>Letakkan kedua ibu jari ditengah dagu. Tekankan dua ibu jari pada dagu dengan gerakan dari tengah ke samping, kemudian ke atas ke arah pipi seolah membuat bayi senyum</p>                          |  |

|                            |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                               |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 36                         | <p><b>Lingkarang Kecil</b> ditulang Pipi</p> <p>Buatlah Lingkarang kecil ditulang pipi dengan tekanan lembut agar bayi tidak merasa sakit</p>                                          |                                                                             |
| 37                         | <p><b>Usapan belakang</b> telinga, leher dan dagu Lakukan usapan/sentuhan lembut dengan menggunakan jari jari kedua tangan mulai dari belakang telinga leher dan dagu bagian bawah</p> |                                                                            |
| <p><b>Penyelesaian</b></p> |                                                                                                                                                                                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapihkan bayi</li> <li>2. Rapihkan peralatan yang telah digunakan</li> <li>3. Kembalikan bayi kepada ibu</li> </ol> |

*Lampiran 3*

**MASTER TABEL**

| No | Kode Responden | Jenis Kelamin | Umur | Jenis Nurisi | UK Saat Lahir | BB Lahir | Komplikasi | BB Pre-Test | BB Post-Test | Jenis Kelamin    | Kode | Umur          | Kode |
|----|----------------|---------------|------|--------------|---------------|----------|------------|-------------|--------------|------------------|------|---------------|------|
| 1  | In1            | 1             | 2    | 1            | 2             | 2        | 1          | 4.400       | 5.000        | Perempuan        | 1    | 1 bulan       | 1    |
| 2  | In2            | 2             | 1    | 3            | 2             | 2        | 1          | 3.900       | 4.500        | Laki-laki        | 2    | 2 bulan       | 2    |
| 3  | In3            | 2             | 3    | 1            | 2             | 2        | 1          | 5.700       | 6.300        | Jenis Nutrisi    | Kode | 3 bulan       | 3    |
| 4  | In4            | 2             | 1    | 1            | 2             | 2        | 1          | 4.800       | 5.400        | ASI              | 1    | UK saat Lahir | Kode |
| 5  | In5            | 2             | 3    | 3            | 2             | 2        | 1          | 4.900       | 5.500        | Susu formula     | 2    | <37 minggu    | 1    |
| 6  | In6            | 1             | 1    | 3            | 2             | 2        | 1          | 3.600       | 4.300        | ASI dan Sufor    | 3    | 37-40 minggu  | 2    |
| 7  | In7            | 1             | 1    | 3            | 2             | 2        | 1          | 3.800       | 4.600        | BB saat lahir    | Kode | > 40 minggu   | 3    |
| 8  | In8            | 1             | 2    | 1            | 2             | 2        | 1          | 5.100       | 5.800        | <2.500 gram      | 1    | Komplikasi    | Kode |
| 9  | In9            | 1             | 3    | 1            | 2             | 2        | 1          | 5.000       | 5.800        | 2.500-4.000 gram | 2    | Ya            | 1    |
| 10 | In10           | 2             | 2    | 1            | 2             | 2        | 1          | 4.900       | 5.600        | >4.000 gram      | 3    | Tidak         | 2    |
| 11 | In11           | 2             | 1    | 1            | 2             | 2        | 1          | 4.000       | 4.700        |                  |      |               |      |
| 12 | In12           | 1             | 2    | 1            | 2             | 2        | 1          | 4.700       | 5.500        |                  |      |               |      |
| 13 | In13           | 1             | 1    | 1            | 2             | 2        | 1          | 3.800       | 4.500        |                  |      |               |      |
| 14 | In14           | 2             | 1    | 1            | 2             | 2        | 1          | 4.000       | 4.700        |                  |      |               |      |
| 15 | In15           | 1             | 1    | 1            | 2             | 2        | 1          | 3.700       | 4.300        |                  |      |               |      |
| 16 | In16           | 1             | 3    | 1            | 2             | 2        | 1          | 5.600       | 6.200        |                  |      |               |      |
| 17 | In17           | 2             | 1    | 3            | 2             | 2        | 1          | 4.100       | 4.800        |                  |      |               |      |

*Lampiran 4*

**MASTER TABEL**

| No | Kode Responden | Jenis Kelamin | Umur | Jenis Nurisi | UK Saat Lahir | BB Lahir | Komplikasi | BB Pre-Test | BB Post-Test | Jenis Kelamin    | Kode | Umur          | Kode |
|----|----------------|---------------|------|--------------|---------------|----------|------------|-------------|--------------|------------------|------|---------------|------|
| 1  | Ko1            | 2             | 1    | 1            | 2             | 2        | 1          | 3.800       | 4.300        | Perempuan        | 1    | 1 bulan       | 1    |
| 2  | Ko2            | 2             | 1    | 1            | 2             | 2        | 1          | 3.700       | 4.400        | Laki-laki        | 2    | 2 bulan       | 2    |
| 3  | Ko3            | 2             | 2    | 1            | 2             | 2        | 1          | 4.600       | 5.300        | Jenis Nutrisi    | Kode | 3 bulan       | 3    |
| 4  | Ko4            | 1             | 2    | 1            | 2             | 2        | 1          | 4.300       | 4.900        | ASI              | 1    | UK saat Lahir | Kode |
| 5  | Ko5            | 2             | 2    | 1            | 2             | 2        | 1          | 4.800       | 5.400        | Susu formula     | 2    | <37 minggu    | 1    |
| 6  | Ko6            | 2             | 1    | 3            | 2             | 2        | 1          | 3.800       | 4.400        | ASI dan Sufor    | 3    | 37-40 minggu  | 2    |
| 7  | Ko7            | 1             | 2    | 3            | 2             | 2        | 1          | 4.700       | 5.300        | BB saat lahir    | Kode | > 40 minggu   | 3    |
| 8  | Ko8            | 1             | 3    | 3            | 2             | 2        | 1          | 5.400       | 6.000        | <2.500 gram      | 1    | Komplikasi    | Kode |
| 9  | Ko9            | 1             | 3    | 1            | 2             | 2        | 1          | 5.000       | 5.700        | 2.500-4.000 gram | 2    | Ya            | 1    |
| 10 | Ko10           | 2             | 1    | 1            | 2             | 2        | 1          | 3.400       | 4.000        | >4.000 gram      | 3    | Tidak         | 2    |
| 11 | Ko11           | 2             | 2    | 3            | 2             | 2        | 1          | 4.800       | 5.500        |                  |      |               |      |
| 12 | Ko12           | 2             | 3    | 3            | 2             | 2        | 1          | 5.400       | 6.000        |                  |      |               |      |
| 13 | Ko13           | 1             | 2    | 1            | 2             | 2        | 1          | 5.700       | 6.300        |                  |      |               |      |
| 14 | Ko14           | 1             | 1    | 1            | 2             | 2        | 1          | 4.300       | 4.900        |                  |      |               |      |
| 15 | Ko15           | 2             | 2    | 1            | 2             | 2        | 1          | 4.800       | 5.400        |                  |      |               |      |
| 16 | Ko16           | 1             | 2    | 1            | 2             | 2        | 1          | 5.000       | 5.600        |                  |      |               |      |
| 17 | Ko17           | 2             | 3    | 3            | 2             | 2        | 1          | 6.000       | 6.600        |                  |      |               |      |



*Lampiran 5*

**SERTIFIKAT BABY MASSAGE**



AHU-0027600-AH.01.14  
NIB 2804230013718

**SERTIFIKAT**  
305/SERT-STC/III/2024

Diberikan Kepada  
**Putri Kartika Andini**

Atas Partisipasinya sebagai Peserta  
**Pelatihan Baby Massage**  
Sebagai Peluang Usaha



Diselenggarakan : Sabtu, 09 Maret 2024  
Via Zoom Cloud Meeting

|                                                                                     |                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Direktur<br>Shabil Training Center                                                  | Wakil Direktur<br>Shabil Training Center                                             |
|  |  |
| Wiendha Sari SST, M.Biomed                                                          | dr. Widya Hasibuan, MKM                                                              |

## Lampiran 6

### SURAT PRASURVEY



Kementerian Kesehatan  
Poltekkes Sorong

Jl. Basuki Rahmat Km. 11, Kota Sorong  
(0951) 324309  
<https://poltekkesorong.ac.id/>

Nomor : KH.03.01/F.LIII/0496/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Prasurvey

26 Maret 2024

Yth. Kepala Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong  
di-  
Tempat

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi Mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong, maka kami mohon kepada Bapak untuk mengizinkan mahasiswi kami melakukan prasurvey sesuai dengan judul skripsi yang telah di setuju. Adapun mahasiswa tersebut :

Nama : Putri Kartika Andini  
Nim : 21530120039  
Judul Penelitian : "Pengaruh Kombinasi Baby Massage dan Pemberian Aromaterapi Citronella Oil Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 1-3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong."

Demikian surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Poltekkes Kesehatan  
Kementerian Kesehatan Sorong,



Ariani Pongoh, S.ST, M.Kes

Tembusan Yth:  
1. Ka. Tata Usaha (TU) Puskesmas Malawili  
2. Arsip

## Lampiran 7

### SURAT IZIN PENELITIAN



**Kementerian Kesehatan**  
**Poltekkes Sorong**

📍 Jalan Basuki Rahmat KM.11,  
Sorong, Papua Barat 98418  
☎ (0951) 324309  
🌐 <https://poltekkes-sorong.ac.id>

Nomor : KH.03.01/F.LIII/1078/2024 29 Mei 2024  
Lampiran : 1 Berkas  
Perihal : Permohonan Pengambilan Data Awal dan Ijin Penelitian

Yang Terhormat,

**Kepala Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong**

di –

Tempat

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong, maka kami mengajukan permohonan kepada Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melakukan pengambilan data awal dan penelitian yang dibutuhkan guna penyelesaian Skripsi yang telah disetujui. Adapun data mahasiswa tersebut :

Nama : Putri Kartika Andini  
Nim : 21530120039  
Judul Penelitian : "Pengaruh Kombinasi Baby Massage dan pemberian Aromaterapi Citronella Oil Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 1-3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong"

Demikian surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan  
Kementerian Kesehatan Sorong,



**BUTET AGUSTARIKA, M.Kep**

### LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Putri Kartika Andini  
NIM : 21530120039  
Prodi : Sarjana Terapan Kebidanan  
Pembimbing I : Harlinah, M. Keb  
Judul Skripsi : Pengaruh Kombinasi *Baby Massage* Dan Pemberian Aromaterapi *Citronella Oil* Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 1-3 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili

| NO | HARI/TGL   | REKOMENDASI                                                                                                                                                                                                                       | PARAF |
|----|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1. | 20/02/2024 | 1. Ganti judul proposal<br>2. Tambahkan referensi<br>3. Ajukan judul proposal                                                                                                                                                     |       |
| 2. | 14/03/2024 | 1. Urutkan kembali latar belakang sesuai organisasi<br>2. Latar belakang belum memperkuat judul sehingga perlu lebih banyak data untuk memperkuat<br>3. Tambahkan upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan berat badan       |       |
| 3. | 16/03/2024 | 1. Perbaiki susunan kata yang membahas tentang penelitian sebelumnya<br>2. Perbaiki alasan judul ini digunakan<br>3. Kelompok kontrol di rumusan masalah harus diperbaiki karena masih terlihat seperti diberikan intervensi      |       |
| 4. | 24/03/2024 | 1. Urutkan kembali latar belakang sesuai organisasi<br>2. Cari lagi data-data yang dapat memperkuat di latar belakang<br>3. Urutkan kembali bab 2 sesuai teori<br>4. Tambahkan teori pijat bayi<br>5. Tambahkan konsep bayi sehat |       |

|     |              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |
|-----|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 5.  | 22 Juli 2024 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul skripsi dibuat jadi 4 baris saja</li> <li>- Revisi typo di bab 3</li> <li>- Tambahkan peta wilayah</li> <li>- Ubah susunan table dan tambahkan jumlah responden dalam tabel</li> <li>- Kurangi pembahasan</li> <li>- Perkuat pembahasan dengan penelitian-penelitian sebelumnya</li> <li>- Pembahasan jangan dibuat per-poin</li> </ul> |  |
| 6.. | 23 Juli2024  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki typo</li> <li>- Kesimpulan tidak perlu gunakan angka pada poin 1 dan 2</li> <li>- Table masih harus diperbaaiki</li> <li>- Lanjutkan ke pembimbing 2</li> </ul>                                                                                                                                                                      |  |
| 7.  | 24 Juli 2024 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki kesalahan nomor halaman di daftar isi</li> <li>- Kata pengantar dikurangi</li> <li>- Perbaiki typo di kesimipulan dan saran</li> <li>- Siapkan dokumen untuk maju</li> </ul>                                                                                                                                                         |  |
| 8.  | 25 Juli 2024 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- PPT sudah harus disiapkan</li> <li>- Masukkan poin-poin penting saja</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                               |  |

### LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Putri Kartika Andini  
 NIM : 21530120039  
 Prodi : Sarjana Terapan Kebidanan  
 Pembimbing II : Fitra Duhita, M. Keb  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kombinasi *Baby Massage* Dan Pemberian Aromaterapi *Citronella Oil* Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 1-3 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili.

| NO | HARI/TGL     | REKOMENDASI                                                                                                                                                                                                           | PARAF |
|----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1. | 24/04/2024   | 1. Buat sop<br>2. Definisi operasional, sesuaikan skala ukur<br>3. Kalimat inggris di miringkan                                                                                                                       |       |
| 2. | 25/04/2024   | 1. Buat lembar pengumpulan data<br>2. Perbaiki rancangan penelitian                                                                                                                                                   |       |
| 3. | 26/04/2024   | 1. Kerangka konsep di tambahkan<br>2. Tambahkan kriteria sesuai kerangka konsep<br>3. Perbarui kerangka teori                                                                                                         |       |
| 4. | 27/04/2024   | 1. Siapkan Sertifikat pijat bayi<br>2. Perbaiki typo di SOP                                                                                                                                                           |       |
| 5. | 22 Juli 2024 | - Hitung kembali rata-rata berat badan bayi karena terdapat perbedaan dengan pembahasan<br>- Setiap poin perhitungan ditulis cukup sampai di 2 angka setelah koma<br>- Perbaiki tabel karena masih template dari spss |       |
| 6. | 23 Juli 2024 | - Perhatikan kembali kata dalam bahasa inggris harus di miringkan<br>- Pastikan semua perhitungan spss masuk di lampiran                                                                                              |       |
| 7. | 24 juli 2024 | - Perbaiki kesalahan nomor halaman di daftar isi<br>- Kata pengantar dikurangi<br>- Perbaiki typo di kesimipulan dan saran<br>- Siapkan dokumen untuk maju                                                            |       |

|    |              |                                                                                                            |  |
|----|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 8. | 25 Juli 2024 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapkan PPT</li> <li>- Masukkan poin-poin penting saja</li> </ul> |  |
|----|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

### BERITA ACARA PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Putri Kartika Andini  
 NIM : 21530120039  
 Prodi : Sarjana Terapan Kebidanan  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kombinasi *Baby Massage* Dan Pemberian Aromaterapi *Citronella Oil* Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 1-3 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili

| No. | Penguji                       | Rekomendasi                                                                            | Tanda Tangan Penguji |
|-----|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 1.  | Zaenab Ismail,<br>S.SiT,M.Kes | Persingkat gambaran lokasi penelitian                                                  |                      |
|     |                               | SDM hanya perlu cantumkan bidan                                                        |                      |
|     |                               | Pada data karakteristik tidak perlu ditambahkan "asi dan susu formula"                 |                      |
|     |                               | Hitung kembali apakah terdapat perbedaan antara pemberian susu formula dan ASI         |                      |
|     |                               | Tambahkan karekteristik pada pembahasan                                                |                      |
|     |                               | Perbaiki saran di Bab V, saran dan kesimpulan                                          |                      |
| 2.  | Harlinah, M.Keb               | Tambahkan dokumentasi 6 hari pemijatan                                                 |                      |
| 3.  | Fitra Duhita, M.Keb           | Tambahkan bagian. abstrak, karena bagian abstrak belum menggambarkan Media Penelitian. |                      |

|  |  |                                                                                                            |  |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | Bagian abstrak yang bahasa inggris di miringkan dan pahami lagi bagian-bagian abstrak sesuai ketentuannya. |  |
|  |  | Ada typo di gambaran karakteristik                                                                         |  |
|  |  | Perbaiki susunan lampiran                                                                                  |  |

Mengetahui,

Penguji I

Penguji II

Zaenab Ismail, S.SiT,M.Kes

NIP: 19571127 198101 2 001

Harlinah, M.Keb

NIP: 9198501 1420190 1 201

Penguji III

Fitra Duhita, M. Keb

NIP. 19880517 202012 2 003

**Lampiran 11**

**UJI STATISTIK**

**Jenis kelamin Intervensi**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1     | 9         | 52.9    | 52.9          | 52.9               |
|       | 2     | 8         | 47.1    | 47.1          | 100.0              |
|       | Total | 17        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Jenis kelamin Kontrol**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1     | 7         | 41.2    | 41.2          | 41.2               |
|       | 2     | 10        | 58.8    | 58.8          | 100.0              |
|       | Total | 17        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Umur Intervensi**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1     | 9         | 52.9    | 52.9          | 52.9               |
|       | 2     | 4         | 23.5    | 23.5          | 76.5               |
|       | 3     | 4         | 23.5    | 23.5          | 100.0              |
|       | Total | 17        | 100.0   | 100.0         |                    |

**UmurKontrol**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1     | 5         | 29.4    | 29.4          | 29.4               |
|       | 2     | 8         | 47.1    | 47.1          | 76.5               |
|       | 3     | 4         | 23.5    | 23.5          | 100.0              |
|       | Total | 17        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Jenis Nutrisi Intervensi**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1     | 12        | 70.6    | 70.6          | 70.6               |
|       | 3     | 5         | 29.4    | 29.4          | 100.0              |
|       | Total | 17        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Jenis Nutrisi Kontrol**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1     | 11        | 64.7    | 64.7          | 64.7               |
|       | 3     | 6         | 35.3    | 35.3          | 100.0              |
|       | Total | 17        | 100.0   | 100.0         |                    |

**UK Saat Lahir Intervensi**

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 17        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**UK Lahir Kontrol**

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 17        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**BBLahir Intervensi**

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 17        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**BBLahir Kontrol**

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 17        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

| KomplikasiIntervensi |   |           |         |               |                       |
|----------------------|---|-----------|---------|---------------|-----------------------|
|                      |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
| Valid                | 1 | 17        | 100.0   | 100.0         | 100.0                 |

| KomplikasiKontrol |   |           |         |               |                    |
|-------------------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                   |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid             | 1 | 17        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

| Statistics     |         |               |            |                |             |
|----------------|---------|---------------|------------|----------------|-------------|
|                |         | PreIntervensi | PreKontrol | PostIntervensi | Postkontrol |
| N              | Valid   | 17            | 17         | 17             | 17          |
|                | Missing | 53            | 53         | 53             | 53          |
| Mean           |         | 4.47059       | 4.67647    | 5.14706        | 5.29412     |
| Median         |         | 4.40000       | 4.80000    | 5.00000        | 5.40000     |
| Std. Deviation |         | .668735       | .729323    | .657759        | .733545     |
| Minimum        |         | 3.600         | 3.400      | 4.300          | 4.000       |
| Maximum        |         | 5.700         | 6.000      | 6.300          | 6.600       |

| Statistics     |         |                    |                 |
|----------------|---------|--------------------|-----------------|
|                |         | KenaikanIntervensi | KenaikanKontrol |
| N              | Valid   | 17                 | 17              |
|                | Missing | 17                 | 17              |
| Mean           |         | .67647             | .61765          |
| Median         |         | .70000             | .60000          |
| Std. Deviation |         | .075245            | .052859         |
| Minimum        |         | .600               | .500            |
| Maximum        |         | .800               | .700            |

| KenaikanIntervensi |      |           |         |               |                    |
|--------------------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                    |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid              | .600 | 4         | 11.8    | 23.5          | 23.5               |

|         |        |    |       |       |       |
|---------|--------|----|-------|-------|-------|
|         | .600   | 1  | 2.9   | 5.9   | 29.4  |
|         | .600   | 2  | 5.9   | 11.8  | 41.2  |
|         | .700   | 1  | 2.9   | 5.9   | 47.1  |
|         | .700   | 1  | 2.9   | 5.9   | 52.9  |
|         | .700   | 5  | 14.7  | 29.4  | 82.4  |
|         | .800   | 3  | 8.8   | 17.6  | 100.0 |
|         | Total  | 17 | 50.0  | 100.0 |       |
| Missing | System | 17 | 50.0  |       |       |
| Total   |        | 34 | 100.0 |       |       |

| KenaikanKontrol |        |           |         |               |                    |
|-----------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                 |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid           | .500   | 1         | 2.9     | 5.9           | 5.9                |
|                 | .600   | 6         | 17.6    | 35.3          | 41.2               |
|                 | .600   | 1         | 2.9     | 5.9           | 47.1               |
|                 | .600   | 5         | 14.7    | 29.4          | 76.5               |
|                 | .700   | 4         | 11.8    | 23.5          | 100.0              |
|                 | Total  | 17        | 50.0    | 100.0         |                    |
| Missing         | System | 17        | 50.0    |               |                    |
| Total           |        | 34        | 100.0   |               |                    |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | .134 <sup>a</sup> | 1  | .714                              |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | .000              | 1  | 1.000                             |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | .135              | 1  | .714                              |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                                   | 1.000                | .500                 |
| Linear-by-Linear Association       | .130              | 1  | .718                              |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 34                |    |                                   |                      |                      |

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.50.

b. Computed only for a 2x2 table

| Tests of Normality |                                 |              |
|--------------------|---------------------------------|--------------|
| Kelompok2          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> | Shapiro-Wilk |

|         |                      | Statistic | df | Sig.  | Statistic | df | Sig. |
|---------|----------------------|-----------|----|-------|-----------|----|------|
| VAR0000 | Pre test intervensi  | .181      | 17 | .142  | .920      | 17 | .148 |
| 4       | Pre test Kontrol     | .121      | 17 | .200* | .970      | 17 | .815 |
|         | Post test intervensi | .172      | 17 | .196  | .921      | 17 | .153 |
|         | Post test kontrol    | .150      | 17 | .200* | .969      | 17 | .798 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Independent Samples Test

|              |                                              | Levene's<br>Test for<br>Equality<br>of<br>Variances | Independent Samples Test     |        |                                    |                    |                        |                          |                                              |         |
|--------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------|--------|------------------------------------|--------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------------------------|---------|
|              |                                              |                                                     | t-test for Equality of Means |        |                                    |                    |                        |                          | 95% Confidence Interval<br>of the Difference |         |
|              |                                              | F                                                   | t                            | df     | Significance<br>One-<br>Sided<br>p | Two-<br>Sided<br>p | Mean<br>Differe<br>nce | Std. Error<br>Difference | Lower                                        | Upper   |
| kenai<br>kan | Equal<br>varia<br>nces<br>assu<br>med        | 3.769                                               | 2.638                        | 32     | .006                               | .013               | .058824                | .022303                  | .013395                                      | .104252 |
|              | Equal<br>varia<br>nces<br>not<br>assu<br>med |                                                     | 2.638                        | 28.699 | .007                               | .013               | .058824                | .022303                  | .013189                                      | .104458 |

**Lampiran 12**

**INSTRUMEN PENELITIAN**



**Minyak Virgin Coconut Oil  
(Minyak pijat bayi)**



**Minyak Essensial citronella oil**



**Difuser uap**



**Timbangan Gantung Manual merk  
GEA**

**Lampiran 13**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Pemijatan ke-1



Pemijatan ke-2



Pemijatan ke-3



Pemijatan ke-4



Pemijatan ke-5



Pemijatan ke-6

